DJOEM'AT 1 Mei 2602 Soemera

Baan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZU
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEARDJO WIRJOPRANOTO

Kt: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Tel Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

Tahoen ke I — No. 3 — Pagina 1
Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250
Harga langganan 3 boelan ƒ 4.50
Boleh bajar boelanan ƒ 1.50
Harga advertensi 50 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.
ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Soeara Koenitami

...alian bangsa aseli ditanah ...aroeslah mendjadi „Soemera ...tami" (Ra'jat Soemera) ba-

NOBOEO SJIMIZOE.

I

Nippon Tjahaja Asia,
Nippon Pelindoeng Asia,
Nippon Pemimpin Asia.

S...endoedoek aseli di tanah ini! ... saudara jang pada masa ini ...ibawah Pemerintah B... ten...n, dengan mendjoendjoeng 3 ...erseboet diatas, sedang me-ng... diri oentoek mendirikan so... baharoe dipoelau-poelau la...an. Peri hal ini menoen-d...hwa ra'jat disini memang t...da ra'jat Asia jang maha ...ggoeh soedah menoeroet ...jaan lama, orang bergirang ...ji menjamboet kedatangan ...oe, jaitoe fadjar jang mem-...ojan jang tiga tadi sembo-...gat berharga sebagai sen-... memetjahkan segala sem-...ajaan jang palsoe jang di-...ndjoerkan oleh Belanda, ... Amerika. Hal itoe soeng-...gkan hati kami.

...a akan mendjalankan per-...ntoek membentoek keboe-...eslah sdr.-sdr. sekali lagi ...eboedajaan Asia lama jang ...izaman dahoeloe itoe.

...al ini kawan kami, Akira ...eio Tomizawa telah menoe-...soerat kabar ini soepaja ...rhatian dari pendoedoek ta-...lian.

...poen demikian akan saja ...a sekali lagi.

...loenja bersatoe. Diatas ke-...ma jang berseri itoelah kita ...irikan Asia baharoe jang gi-...g itoe. Disanalah kita haroes ...epastian dari kemadjoean ... jang dapat mempengaroehi ...

...ita dalam berbagai-bagai ...a lama), seperti didalam ... „Nippon sjoki" (kedoea-...tera Nippon dalam zaman ...Nippon pada zaman doe-...noea negeri jang masoek ...awah lindoengan Miizoe, ...aratan benoea Asia, akan ...joega poelau-poelau jang ...laoetan Selatan. Kebetoe-...ng masoek dalam lingkoe-...oeran bersama-sama di ...lang kita perdjoeangkan ...oentoek membangoenkan-...oek semoea pada lingkoe-...an doeloe itoe.

...ngan kama'moeran Asia-... bersama-sama dengan ...pon, telah membentoek ...eboedajaan jang amat ...la soedah hidoep dengan ...n kesentosaan.

...dang sifat keboedajaan ...sa itoe, maka menoedjoe ...ia satoe djalan, jaitoe ... provincie Sangtoeng — ... Wang — laoetan pasir ...tengah, laloe tiba didae-...a Mesepotamia ditanah-...engai Tigris dan Foerat, ...g diseboet orang keboe-...Oeral dan Alatai jang ... kita. Djalan ini laloe ...ke selatan Iran — India ... — Indo-China — kem-... melaloei Tiongkok se-...ah djalan-djalan keboe-...ntoek oleh bangsa kita. ...ni kita seboet „lingkoe-...n Soemeroe", dan jang ... „djalanan oetara" dan ...oet „djalanan selatan". ... jang dibentoek dengan ...pon, jang disebelah Ti-...n keboedajaan doenia ... diseboet „keboedajaan ...dajaan dengan poesat-... dibarat tahadi dinamai ...oemeroe: demikianlah ... hikajat.

... diarah timoer Nippon, ...ngan keboedajaan jang ...oero Sjio" (aliran Hi-...doeh; djalannja ialah: ...elauan Aleoeten — ... — Amerika oetara — ... melaloei Amerika se-... poelau-poelau jang ...etan tedoeh, malah ...au jang dibahagian ...la ke Nippon. Ling-...n ini diseboet orang ...n Hitam".

...pantai sebelah barat ...a bekas-bekas „Ke-boedajaan Maja" di Mexico, dan di Amerika selatan ada poela bekas-bekas keboedajaan keradjaan Inka. Sekalian ini adalah keboedajaan jang amat djaja dibentoek oleh bangsa-bangsa jang menjembah Matahari jang sedarah dengan kita. Keboedajaan ini diseboet „Kjoseki boenkwa" (keboedajaan batoe-besar).

Bekas-bekas dari keboedajaan terseboet terdapat djoea banjak dipoelau-poelau di laoetan tedoeh.

Bekas-bekas keboedajaan „Soemeroe" jang disebelah barat Nippon, misalnja pyramide atau sphinx ditanah Mesir poen sama salsilahnja dengan keboedajaan terseboet tahadi, jalah „kjoseki boenkwa".

Dipoelau Djawa ini poen terdapat poela bekas-bekas keboedajaan jang sama salsilahnja dengan Kjoseki boenkwa, oempamanja Boroboedoer jang termasjhoer dll.; begitoe djoega Angkor di Indo-China.

(Akan disamboeng).

Chiang menarik pasoekannja dari Birma

Djenderal Chungking memihak pada Nanking

Nippon berkoeasa di Maloekoe dan Nieuw Guinea

Tokio, 28 April (Domei).

Oleh Markas Besar Kaisar dipermakloemkan pada poekoel 10.45, bahwa tentara laoet Nippon jang sedjak tanggal 31 Maart j.l. telah mendjalankan gerakan militernja dikepoelauan Maloekoe dan dibagian sebelah oetara dari daerah Nieuw Guinea Barat, pada tanggal 19 April telah mengoeasai semoea tempat-tempat strategis didaerah-daerah itoe.

Shanghai, 27 April (Domei).

Menoeroet kabar dari Chungking, jang disiarkan disini oleh bangsa Tionghoa, Generalissimus Chang Kai Shek telah poetoes asa, oleh karena balatentara Inggeris di Birma telah beroelang-oelang menderita kekalahan jang sebagian besar disebabkan oleh karena koerangnja bekerdja bersama-sama dengan tentara Chungking. Chang Kai Shek telah memerintahkan oentoek menarik pasoekan-pasoekannja kembali. Tentara ini dahoeloe dikirimkan ke Birma oentoek menahan serangan balatentara Nippon. Lingkoengan keoeangan di Chungking merasa goesar, oleh karena pekerdjaan tjabang-tjabang Bank of China tidak moengkin lagi sesoedahnja tjabang Bank Inggeris di Birma dihentikan.

Nangking, 28 April (Transocean).

Djendral Chungking dahoeloe, Sun Liang Chen, jang dengan 30.000 opsir dan sebawahannja memihak kepada Pemerintah Nangking, telah sampai disini. Beliau disamboet oleh Djendral Hsia Chu Ping, Adjudan Tertinggi dari Presiden Wang Ching Wei, Menteri oeroesan Loear Negeri, Menteri oeroesan Peperangan, Menteri oeroesan penerangan Kommandan tentara dikota Nangking dan Pembesar-pembesar Tinggi jang lain. Kemoedian Djendral itoe berkoendjoeng pada Presiden Wang Ching Wei, oentoek menjatakan kesetiaannja.

TIONGKOK

Pengakoean pada pimpinan Nippon

Nanking, 28 April (Domei):

Djenderal Sun Liang Cheng jang beloem lama berselang diangkat mendjadi Panglima jang tertinggi di district kedoea telah mengoendjoengi Djenderal Shunroku Hata, panglima tertinggi dari Balatentara Nippon di Tiongkok, pada djam 14.00, oentoek menjatakan, bahwa beliau dengan soenggoeh-soenggoeh akan membantoe mengadakan ketertiban dan lagi oentoek mengakoei Djenderal Hata sebagai pemimpinnja.

NIPPON

Perhatian pada veld-artillerie

Tokio, 28 April (Domei):

Letnan Djenderal Phya Phalol Ponpayuhasena, kepala dari oetoesan istimewa beserta anggauta-anggautanja ini hari telah mengoendjoengi sekolah medan artillerie (Veldartillerie) di Shimoshizu di perfectuur Chiba. Beliau-beliau memeriksai alat-alat perang baroe jang dipakai disekolah itoe dan memperhatikan tjara pendidikan peladjar-peladjar.

VARGAS BERPIDATO

Tokio, 28 April (Domei):

Asahi mewartakan dari Manila, bahwa Jorgeb. Vargas, kepala Pemerintah provisioneel (boeat sementara waktoe) akan berpidato dihadapan microphon, pada hari lahirnja Seri Baginda J.M.M. Tenno Heika, oentoek mempersembahkan selamat atas nama rakjat Filipina. Diwartakan lagi, bahwa pada djam 11.00 beliau akan mengoendjoengi Markas Besar Balatentara Nippon jang dikirimkan ke Philipina.

MENGAMATI HARGA PASAR DI RANGOON

Tokio, 28 April (Domei):

Asahi mewartakan, bahwa di Rangoon telah didirikan perkoempoelan oentoek mengamat-amati harga pasar, agar soepaja harga barang tidak mendjadi tinggi. Perkoempoelan ini didirikan koerang lebih satoe boelan berselang. Harga-harga opisil dari makanan dan barang keperloean sehari-hari jang lain, telah ditetapkan. Sedjak dari tanggal 27 April perkoempoelan ini moelai mendjoeal barang-barang dengan harga opisil kepada pendoedoek Rangoon.

Persembahan pada soldadoe jang gagah berani

Tokio, 28 April (Domei).

Kemarin oleh Djenderal Senshi Hayashi, president Perhimpoenan Serdadoe Loeka bangsa Nippon, dan beberapa pemimpin bangsa Nippon lain jang ternama, telah dipersembahkan delapan boeah pedang kebesaran jang indah kepada negeri-negeri Djerman, Italia dan Thai, soepaja dihadiahkan kepada serdadoe-serdadoe dinegeri terseboet jang melakoekan kewadjibannja sebagai serdadoe dengan gagah dan loear biasa. Pemberian pedang itoe dilakoekan kemarin malam, waktoe diadakan perdjamoean direstaurant Speiyokan ditaman Ueno, jang dihadiri djoega oleh ambassadeur Djerman Major-Djendral Eugen Ott, ambassadeur Italia Mario Indelli, Djendral Shigeru Honjo, president Kantor Penolong Korban Perang, Laksamana Eisuke Yamamoto, Viscount Kintomo Mushakoji, director Madjelis Peer dari Kementerian Roemah Tanggah Kaisar, dan attaché-attaché militer bangsa Djerman, Italia dan Thai.

Tiga dari pedang kebesaran Nippon itoe oleh Djenderal Hayashi atas nama pemberinja dipersembahkan kepada negeri Djerman dengan perantaraan Djenderal-Major Ott dan kepada negeri Italia dengan perantaraan ambassadeur Indelli, dan doea boeah jang lain kepada negeri Thai dengan perantaraan seorang wakil ambassadeur Thai, Nai Direk Chayanama.

Gerakan laoet Nippon di Nieuw Guinea

Tokio, 28 April (Domei):

Tentang aksi gerakan laoet dikepoelauan Maloekoe dan Nieuw Guinea Barat jang telah berhasil itoe, penindjau-penindjau mengatakan, bahwa gerakan laoet Nippon di Nieuw Guinea telah sampai pada tingkat jang sempoerna. Hasil ini membahajakan Oestralia Oetara. Dikatakan lagi, bahwa tempat-tempat jang penting telah djatoeh dalam kekoeasaan Nippon.

Sedjak permoelaan aksi gerakan ini pada tanggal 31 Maart sehingga tanggal 19 April Angkatan Laoet Nippon telah membeslag banjak bensin, kapas, dan lain-lain bahan, sedang 124 serdadoe dapat ditawan. Alat perang lain jang dirampas didaerah ini selama waktoe ini adalah: 100 senapan, 68.300 patron dan banjak sekali alat-alat perang lain.

GOEBERNOER DJENDRAL TAIWAN POELANG.

Tokio, 26 April (Domei).

Laksamana Kiyoshi Hasegawa, goebernor-djendral Taiwan, poelang ketempatnja, setelah mengadakan permoesjawaratan pendek dengan pembesar-pembesar pemerintahan central.

PERANTJIS

Wakil Nippon diterima oleh Vichy

Vichy, 27 April (Domei):

Takanobu Mitani, ambassadeur Nippon pada pemerintahan Vichy, jang telah mengganti Marhoem Sotomatsu Kato, pada hari ini diterima oleh marschalk Henri Pétain, kepada negeri, dan Premier Pierre Laval, kepala pemerintahan negeri Frans.

Sementara itoe Laksamana William Leahy, ambasadeur Amerika Sarikat pada Vichy, jang akan dipanggil kembali ke Washington, hari ini djoega telah bertemoe dengan Pétain.

Kominis di Paris di tangkap

Peris, 28 April (Transocean):

Dimalam Selasa polisi-polisi Perantjis tiba-tiba telah mengadakan pemereksaan dikalangan kaoem kominis didistrict-district dekat iboe kota Perantjis (Paris). Sedjoemblah kaoem peroesoeh kominis telah ditangkap.

MUANG THAI

Kommentar s. k. Thai tentang pedato Hitler

Bangkok, 28 April (Transocean):

Komentar soerat kabar „Bangkok Times" tentang pembitjaraan Fuhrer, jang ramai diperbintjangkan oleh seloeroeh pers Thai, berboenji begini: Bitjara Fuhrer di Reichtsag (Perwakilan Rakjat Djerman) meramalkan, bahwa negeri Demokrasi, jang sampai sekarang mengambil kekajaan doenia boeat memoeaskan dirinja sendiri, tak lama lagi akan roentoeh. Berhoeboeng dengan serangan pembalasan pada Inggeris, kerna serangan-serangan Angkatan Oedara Iggeris soerat kabar itoe menerangkan begini: Fuhrer telah berbitjara. Dimasa jang dekat kita nanti akan melihat hasilnja.

ITALIA

Perkoempoelan sahabat² India di Italia

Rome, 28 April (Transocean).

Perkoempoelan sahabat-sahabat India telah didirikan disini. Esok, hari Rebo boeat pertama kali akan diadakan pertemoeannja dalam gedong Instituut Timoer Tengah dan Timoer Djaoeh. Sedjoemlah anggota-anggota terkemoeka dikalangan keboedajaan dan pengetahoean Italia masoek perkoempoelan terseboet jang diketahoei oleh Prof. Ezzio Marie Gray.

Insiden

Kaoem De Gaulle dan tentara Inggeris.

Rome, 28 April (Transocean):

Soerat kabar Italia „Resto del Carlino" telah menjiarkan pada hari Selasa sebab-sebab maka terdjadi insiden antara pengikoet De Gaulle dan orang Bedoein di Syria pada hari Minggoe jang laloe. Soerat kabar itoe menerangkan lagi, bahwa pertentangan antara Tentara Inggeris dan pengikoet-pengikoet De Gaulle telah beberapa kali menjebabkan perkelahian jang sampai mengalirkan darah.

FILIPPINA

Kemadjoean Nippon di Ilo Ilo

Ilo-Ilo, 26 April (Domei).

Hanja 10 hari sehabisnja kota Ilo-Ilo didoedoeki tentara Nippon, beberapa kapal Nippon telah masoek kepelaboehan kota itoe pada hari kemarin, disamboet dengan gembira oleh pihak tentara Nippon jang ditempatkan disana. Segala bom aer dan kapal karam dan penghambatan jang lain jang berbahaja bagi perlajaran telah disingkirkan oleh oesaha tentara laoet dan darat. Patoet diingat bahwa oleh moesoeh waktoe mengoendoerkan diri dari tempat itoe telah dipasangkan bom aer jang besar dimoeloet soengai dan dikaramkan kapal-kapal dengan moeatan goela dipelaboehan dengan maksoed melambatkan serangan pihak Nippon.

Akibat perang pada perekonomian Amerika Serikat

Tokio, 25 April (Domei):

Tingkat penghidoepan tinggi jang dahoeloe pernah dibanggakan pendoedoek Amerika Sarikat, sekarang soedah moelai soeroet, karena sjarat-sjarat penghidoepan baroe jang telah dimestikan oleh keadaan perang Asia Timoer Raja. Demikianlah ditoetoerkan dalam seboeah penindjauan disalah satoe madjallah minggoean ekonomi internasional. Dinjatakan dalam karangan itoe, bahwa kekoerangan pelbagai bahan, seperti wol, logam dan beberapa matjam bahan lagi, jang perloe oentoek masjarakat, telah dirasa sangat berat dalam penghidoepan roemah tangga orang Amerika.

Oleh sebab soedah terdoega lebih dahoeloe, bahwa kelak, bila terdjadi pertempoeran di Laoetan Pacific, moengkin djoea persediaan wol akan terhambat, maka pada tanggal 7 Januari tahoen ini telah dikeloearkan perintah oleh kantor-kantor pengoeroes penghasilan kepada peroesahaan tenoen kain wol soepaja dikoerangkan penggoenaan wol selama kwartal pertama tahoen ini, ialah sampai koerang 40% dari banjaknja jang dikerdjakan dalam waktoe tiga boelan pertama dari tahoen jang laloe. Berhoeboeng dengan ini maka penggoenaan wol oleh oemoem akan dikoerangkan dengan 50% dan oleh peroesahaan tenoen dengan 60%.

Madjallah terseboet menerangkan bahwa kendatipoen begitoe tidak berhasil atoeran itoe, bahkan akibatnja orang menjimpan-njimpan dan menjemboenjikan barang itoe hingga hampir hilang dari pasar dan amat naik harganja.

Pada bagian achir boelan Februari j.l. moelai diadakan pengawasan atas penggoenaan wol itoe, menoeroet rantjangan Kantor Penghasilan Perang dengan atoeran mana banjaknja wol jang diidzinkan pada peroesahaan-peroesahaan tenoen wol selama waktoe tiga boelan, jaitoe boelan April, Mei dan Juni, dikoerangkan sampai mendjadi 20% daripada banjaknja jang dikerdjakan selama waktoe tiga boelan itoe dalam tahoen jang laloe.

Menoeroet toelisan madjallah itoe, politik pembesar-pembesar di Washington maksoednja tidak lain hanja mengoerangkan penggoenaan wol oleh oemoem selama tahoen ini, dan mengoerangkan itoe dari 204.000 ton ditahoen jang laloe mendjadi hanja 136.000 dalam tahoen 1942 ini.

Sebab diperhatikan bahwa wol ialah bahan jang perloe dipergoenakan oentoek peroesahaan alat perang, maka dipandang perloe sekali penggoenaan wol itoe di Amerika Serikat diawas-awaskan, teroetama sebab pad... in perang telah berkobar ketanah Oestralia djoega, dan pada oemoem timboellah kekoeatiran orang di Amerika Sarikat, bahwa tidak lama lagi barang wol toelen tidak akan terdapat lagi dipasar Amerika.

Setelah dinjatakannja bahwa keperloean perang soedah moelai berpengaroeh pada penggoenaan barang pakaian, karangan itoe mengatakan bahwa kaoes kaki dari soetera soedah dengan tjepat menghilang dari pasar Amerika Sarikat dan soedah moelai didjoeal „nylon", akan tetapi karena „nylon" itoe digoenakan djoega oentoek pemboeatan parachutes, maka pendjoealan kain matjam itoe dioetamakan oentoek keperloean perang, dan oleh Pemerintah dikeloearkan perintah dengan maksoed mempergoenakan „rayon" sebagai pengganti „nylon" oentoek peroesahaan kaoes kaki.

Selandjoetnja membitjarakan hal kekoerangan logam, madjallah itoe mengatakan, bahwa pemerintah telah mengadakan atoeran-atoeran jang loeas, oentoek menghentikan segala matjam peroesahaan barang logam. Karena soedah hilang soember-soember timah didaerah Asia, oleh Kantor Penghasilan Perang dikeloearkan perintah-perintah dengan maksoed mengoerangkan pembikinan kaleng oentoek kopi, katjang, tepoeng dan minjak, lagipoen daoen timah oentoek memboengkoes barang, sampai koerang 40%.

Barang-barang jang kena larangan ini djoemlahnja 29 matjam barang keperloean sehari-hari, antaranja kaleng blik oentoek memboengkoes barang makanan, jang sampai kini semata-mata terbikin dari pada petjahan besi. Menoeroet madjallah terseboet telah ada dikeloearkan perintah oleh Kantor Penghasilan Perang diboelan Januari tahoen ini, kepada 1700.000 orang pendjoealan di Amerika Sarikat, soepaja mereka menjimpan segala sisa-sisa barang logam dan katoen.

Larangan jang mengenai pembikinan mesin és (lemari sedjoek) radio, camera dan pelbagai perkakas listrik, kata Madjallah itoe, sangat berpengaroeh atas penghidoepan roemah tangga di Amerika.

Pengoerangan atas pembikinan band auto menjoesahkan sekali tjara penghidoepan orang Amerika sebab sampai kini mereka biasa mempergoenakan auto.

Oleh Madjallah itoe dikemoekakan lagi, bahwa pengoemoeman Pemerintah, bahwa dalam sedikit tempo lagi Pemerintah moengkin terpaksa meminta band auto dari pada orang oemoem, mendjadi boekti terang bahwa sekarang memang sangat besar kekoerangan barang getah di Amerika Sarikat.

Menjamboet hari Tentyo Setsu

• Pedato radio Padoeka Kolonel Machida

(Dioetjapkan pada 29 April 1942 pagi).

Pendengar-pendengar jang terhormat, Jang telah berpidato tahadi dalam bahasa Nippon jalah Luitenant Kolonel Machida, Kepala Barisan Propaganda.

Sari-sarinja sekarang kita oelangi dalam bahasa Indonesia. Mengoelangi sari-sari pidato itoe bagi kami moedah sekali; moedah boekan oleh karena kami pandai dengan isi pidato itoe.

Kesimpoelan pidato itoe adalah sebagai berikoet:

Hari ini adalah hari Maulid TENNO HEIKA, jaitoe SERI BAGINDA JANG MAHAMOELIA DJOENDJOENGAN DAI NIPPON.

Girang dan besar hati kami menjamboet hari jang moelia ini bersama-sama Balatentara kita dan djoega segala ra'jat dinegeri ini tidaklah terloekis disini.

Sedjak tanggal 8 December dalam tahoen jang baroe laloe, jaitoe hari penjataan perang oleh SERI BAGINDA terhadap negeri Inggeris dan negeri Amerika hingga sekarang kita telah menempoehi tempo 5 boelan lamanja.

Balatentara Dai Nippon dalam waktoe lima boelan ini telah mentjapai kemenangan-kemenangan jang tidak ada bandingannja. Didalam pada itoe peperangan masih diteroeskan dengan maksoed akan membangoenkan negeri baroe, rakjat baroe, Asia Baroe, bernaoeng dibawah pandji-pandji Tenno Heika.

Waktoe perang petjah, seorang poen tidak ada jang dapat mendoega, bahwa dalam waktoe jang sesingkat itoe, kemenangan seroepa ini moengkin diperoleh. Hasil ini memang boekan sadja boeah pekerdjaan manoesia, akan tetapi adalah kemenangan dengan rahmat karoenia Jang Maha Esa.

Dari sedjarah Asia telah njata, bahwa dahoeloe kala, sebeloem bangsa Barat mengoeasai negeri-negeri di Pasific, bangsa-bangsa Asia hidoep dalam kema'moeran dan kesentausaan, serta djoega mempoenjai keboedajaan jang tinggi dengan Nippon sebagai poesatnja.

Dahoeloe kala seloeroeh bangsa Asia menjembah kepada Matahari, dan bangsa-bangsa ini telah mewoedjoedkan satoe lingkoengan keboedajaan jang loeas sekali disekitar Asia. Dalam bahasa Nippon lingkoengan keboedajaan itoe diseboet „semerami koto". Pada zaman dahoeloe kala antara bangsa-bangsa di Asia ini soedah terdapat perhoeboengan satoe sama lain, dan masing-masing mempoenjai keboedajaan jang sangat tinggi. Ingat sadja misalnja kepada Angkorwat di Kambodja, Mara Inkar di Thai, Pyramide di Mesir dan Boroboedoer di Indonesia.

Pada zaman itoe rakjat Asia seperti Matahari, senantiasa bertjahaja, lebih tinggi kedoedoekannja dari pada bangsa-bangsa jang lain didoenia ini, dan mempoenjai keboedajaan jang gilang-gemilang poela.

Keboedajaan Asia achirnja merambat djoega kenegeri-negeri Barat (Eropah), dan inilah pendorong kemadjoean bangsa-bangsa Barat dalam segala lapangan keboedajaan dan ilmoe pengetahoean. Kemoedian keboedajaan dan ilmoe pengetahoean tadi, jang diperoleh dari Asia, soedah-soedahnja dipergoenakan oleh bangsa-bangsa Barat oentoek merampas benoea Asia.

Sedari waktoe itoe maka moelailah didjalankan politiek djadjahan jang berdasaran pada pemerasan. Pada waktoe itoe dibangoenkan poelalah keboedajaan Eropah, dan selandjoetnja didengoeng-dengoengkanlah pendapatan, bahwa tidak ada keboedajaan jang lebih tinggi dari keboedajaan Barat. Bahkan tidak diakoei lagi, bahwa disamping keboedajaan Barat itoe ada lagi keboedajaan jang lain. Keboedajaan jang satoe-satoenja jalah keboedajaan Barat, jang dipoedji-poedji setinggi langit, seakan-akan itoelah tingkat keboedajaan jang seloehoer-loehoernja.

Maka ditabligkan dan diandjoer-andjoerkanlah kepada doenia, bahwa tjita-tjita segenap manoesia seharoesnjalah tjita-tjita akan mentjapai keboedajaan Barat.

Demikianlah kisah pendjadjahan doenia Asia, soember keboedajaan jang loehoer.

Kemoedian bangsa-bangsa Asia dipandang sebagai orang jang biadab belaka. Oleh karena itoe maka semoea kepandaian dan kesentausaan aseli dari ra'jat Asia achirnja djadi lipoet-lenjap.

Hal jang dilchtiarkan oleh Nippon sekarang jalah soepaja pengaroeh tjara jang terkoetoek dari Amerika, Inggeris dan Belanda dapat disapoe bersih, serta melinjapkan ketidak-adilan didoenia ini. Selandjoetnja akan dibangoenkan dan di kembangkanlah kembali keboedajaan aseli dari bangsa-bangsa Asia.

Soedara-soedara, sebagai toeroenan dari bangsa jang dahoeloe hidoep dalam lingkoengan keboedajaan jang tinggi, dan sebagai toeroenan dari bangsa jang menjembah Matahari, soedara-soedara haroes bekerdja bersama-sama dengan Nippon, oentoek membangoenkan kembali lingkoengan keboedajaan aseli poesaka dari zaman dahoeloe.

Karena sekarang soedara-soedara djoega bernaoeng dibawah bendera Nippon, maka soedara-soedara dapat melepaskan diri dari kekang politiek djadjahan negeri-negeri Barat.

Sekarang seharoesnjalah soedara-soedara bekerdja bersama-sama dengan kita, dengan maksoed membangoenkan kembali negeri-negeri dilingkoengan laoetan Pacific, agar soepaja mendjadi negeri-negeri jang dapat mentjoekoepi keboetoehan diri sendiri. Bagi kita sekalian adalah kewadjiban jang soetji terhadap Tenno akan berdjoang dan bekerdja bersama-sama sebagai ra'jat setoeroenan.

Hari raja Tentyosetu hendaknja boekan sadja hari raja oentoek bangsa-bangsa Asia, melainkan djoega hari raja bagi seloeroeh doenia.

Sekali lagi saja katakan, soedara-soedara djoega adalah ra'jat Nippon, dan sebagai ra'jat Nippon djoega kegirangan dan kebesaran hati kita haroeslah kita pelihara sampai pada adjal kita.

Sebagai penoetoep saja oetjapkan:

BANZAI KEPADA TENNO HEIKA.

Perajaan hari raja Tentjosetsu

„Dai Nippon, Banzai!" dan „Unabara, Banzai!"

Tidak koerang dari 15.000 orang toeroet dalam arak-arakan di Djakarta

„Antara" mengabarkan, bahwa pada hari Rebo tanggal 29 April 1942 oentoek jang pertama kalinja Indonesia ikoet serta merajakan hari raja Tentjosetsu. Soedah moelai tanggal 28 April 1942 pendoedoek mengibarkan bendera „Mata Hari".

Demikianlah, pada tanggal 29 April 1942 djam 8 pagi dikota Djakarta dengan bertempat di Tanah Lapang Hercules di Deca Park telah berkoempoel koerang lebih 15.000 pemoeda-pemoeda dan orang-orang toea dari kalangan Indonesia, Tiong Hoa, India dan Arab jang bermaksoed akan mengadakan arak-arakan dalam hari perajaan itoe.

Perloe diterangkan disini, bahwa arak-arakan ini dioesahakan oleh Poetjoek Pimpinan Pergerakan Tiga A jang dipimpin oleh toean Mr. Samsoedin dan baroe beroemoer 1 minggoe.

Dari segala pendjoeroe kota Djakarta-Raya pendoedoek berdoejoen-doejoen menoedjoe ke Tanah Lapang Hercules oentoek ikoet menjaksikan sendiri dan ikoet serta dalam iring-iringan itoe.

Sekitar pagar-kawat Tanah Lapang berdesak-desak orang, lelaki-perempoean toea-moeda, semoea ingin madjoe kemoeka melihat soesoenan arak-arakan.

Anak-anak, pemoeda-pemoeda dan orang toea jang ikoet dalam arak-arakan itoe masing-masing berdiri menoeroet pasoekan-pasoekannja dan diantaranja nampak pasoekan dari: Pandoe-pandoe dan pandoe-laoet K. B. I., Pemoeda Moeslimin Indonesia, s.v. Pahana, v.v. Himalaya, P.K.A.I., Kalimantan-Moeda, Pamoeda Gerindo, Surya Wirawan-Moeda dan-Dewasa, s.v. C.B.Z., M.W.B. Sekolahan Oewanoel Falah, Sekolah Ardjoena, Pandoe, Hizboel Wathon, Pandoe N.I.P.O., P.S.D.I., dari 25 sekolahan Gemeente Djakarta, anak-anak dan pemoeda Tiong Hoa serta orang-orang toea, anak-anak, pemoeda-pemoeda dan orang toea golongan Arab, anak-anak, pemoeda-pemoeda dan orang toea golongan India sekaliannja berdjoemlah k.l. 15.000 orang.

Setiap pasoekan sama membawa pandji-pandji jang bertoeliskan: „Hidoep Asia Raya", „Asia Oentoek Bangsa Asia", „Hidoep Nippon", „Bersatoelah Dalam Pergerakan Tiga A", „Asia Anti A'la" d.l.l. jang poeloehan banjaknja.

Masing-masing pasoekan mengatoer barisannja sendiri. Laloe setiap pemoeda jang toeroet dalam arak-arakan itoe dan beloem mempoenjai bendera „Mata Hari" dibaginja, k.l. ada 8.000 bendera „Mata Hari". Kemoedian lebih dahoeloe diadakan oefening tjara menjeroekan Tenno Heika Banzai, Dai Nippon, Banzai dan Unabara, Banzai!

Djam 9.30 dibawah pimpinan toean Dr. Hendarmin berdjalanlah barisan itoe pasoekan demi pasoekan dengan digembirakan oleh lagoe moesik jang merdoe dan membangkitkan semangat.

Dari Tanah Lapang Hercules, barisan arak-arakan ini pada pertama kalinja menoedjoe kekantor Marine (bekas gedong A.V.B. doeloe). Barisan moesik jang berdjalan lebih dahoeloe laloe memboenjikan lagoe „Kimigajo" dengan merdoe seroe dan pada achirnja disamboet dengan seroean „Tenno Heika Banzai!", „Dai Nippon, Banzai!" dan „Unabara, Banzai!".

Diatas gedoeng Marine, nampak Pembesar-pembesar Marine Dai Nippon menjamboet arak-arakan itoe dengan mengakatkan tangan dan menganggoekkan kepala.

Dari sini laloe menoedjoe kekantor Barisan Propaganda dimana telah berdiri pembesar-pembesar Bagian Propaganda. Djoega disini lagoe „Kimigajo" dan seroean „Banzai" diperdengarkan.

Kemoedian barisan arak-arakan menoedjoe ke Istana. Dibarisan depan dari barisan ini nampak toean-toean Ichiki dan Mr. Samsoedin dari Poetjoek Pimpinan tiga A., toean A. S. Alatas, 2 gadis Indonesia membawa taboeng koelit jang berisikan tanda peringatan dari 4 wakil bangsa, jakni Indonesia toean Ijos Wiriatmadja, Tionghoa toean Oei Tiang Tjoei, Arab toean Kapiten Hassan Argoebi dan India toean Kapiten Haque.

Dihadapan Istana betoel laloe moesik memboenjikan lagoe „Kimigajo" dan setelah itoe toean-toean Mr. Samsoedin, Ijos Wiriatmadja, 2 gadis Indonesia, toean-toean, Oei Tiang Tjoei, A.S. Alatas, Hassan Argoebi dan toean Haque madjoe kemoeka dihadapan 4 Pembesar Balatentara Dai Nippon jang mewakili P a d o e k a T o e a n L u i t e n a n t - G e n e r a a l I m a m u r a.

Toean Ijos Wiriatmadja kemoedian membatjakan sepoetjoek soerat maksoednja: menjatakan kegembiraan dan kebesaran hati jang sepenoeh-penoehnja dari semoea pendoedoek negeri ini pada hari raja Tentjosetsu itoe.

Oeraian ini kemoedian diterdjemahkan kedalam basa Nippon oleh toean Ichiki.

Setelah selesai, laloe seroean „Tenno Heika, Banzai!", „Dai Nippon, Banzai!" dan „Unabara, Banzai" berdengoenglah dihadapan Istana jang diseroekan oleh riboean pendoedoek bersama-sama.

Setelah itoe pasoekan jang paling depan melaloekan diri dan pasoekan demi sepasoekan laloe melaloei Istana dengan menjeroekan seroean Banzai seperti diatas.

Dari sini, laloe barisan arak-arakan menoedjoe kekantor Poetjoek Pimpinan Pergerakan Tiga A, kemoeka kantor Polisi-Militer (Sekolah Hakim Tinggi), gedong N. K. K. P. M., Gemeente, gedong K.P.M. dan B.P.M., roemah sakit Militer dimana soldadoe-soldadoe Nippon jang mendapat loeka dirawat dan setelah tempat dan djalan jang tertera dalam programa arak-arakan dilaloei oleh barisan arak-arakan itoe, merekapoen teroes menoedjoe ke Tanah Lapang Hercules di Deca Park dan ditempat ini anak-anak, pemoeda-pemoeda dan orang-orang toea jang toeroet dalam arak-arakan merajakan Hari raja Tentjosetsu didjamoe minoeman dan koewe-koewe. („Antara").

KOTA

dan sekitarnja

Letnan-Kolonel Matjida mengadakan pertemoean

Di societeit „Harmonie"

Kemarin malam telah diadakan pertemoean antara para wartawan Nippon dengan Indonesia dan Tiong Hoa jang terkemoeka di kota Djakarta.

Pertemoean itoe jang bertempat di societeit „Harmonie" maksoednja ialah oentoek merajakan pekerdjaan baroe jang dipikoel oleh toean. Lt. Kolonel Matjida, jaitoe selainnja djadi kepala Barisan Propaganda djoega kepala dari Pemberian pekabaran di kota ini.

Pertemoean antara kaoem wartawan ini disoedahi oleh perdjamoean.

Berhoeboeng dengan kekoerangan tempat pedato dari toean Letnan-Kolonel Matjida baroe besok bisa kita moeat.

Tjihaja Gakko

Merajakan hari Mauloed Tentyo Setsu.

Sekolahan Ardjoena 1 jang bertempat di Tjidengweg-Oost 15, Djakarta soedah diganti nama dengan TJIHAJA GAKKO, artinja sekolah TJAHAJA.

Dari hari tanggal 17 April j.l. beberapa opsir Badan Pergoeroean dari Barisan Propaganda siboek mengadakan persediaan oentoek merajakan hari raja Tentyo Setsu dan oentoek pemboekaan opisil dari TJIHAJA GAKKO.

Pada hari 27 April j.l. pembesar-pembesar dari Military Depart. menerima kedatangan 50 anak-anak moerid dari sekolahan terseboet digedoeng Barisan Propaganda. Satoe persatoe anak-anak itoe diperkenalkan kepada kolonel T a k a s h i m a.

Kemoedian anak-anak itoe menjanjikan K i m i g a j o dan T e n c h o S e t u N o U t a.

Tiba pada hari 29 April j.l. sekolah itoe mengadakan perajaan hari raja Tentyo Setsu dan pada hari itoe poelalah sekolah itoe dengan oepatjara diboeka. Diantara hadirin kelihatan wakil dari departement bagian oeroesan Militer dan Badan Pergoeroe[illegible], film dan pers dari Barisan Propag[illegible]a.

Poekoel 11 perajaan di[illegible]lai dengan oepatjara Tencho Setsu:

1. Ichido rei. (member[illegible]rmat pada pemboekaan oepatjara).
2. Kokki Keiyo (m[illegible]kkan dan menghormati bendera).
3. Kjudjo Yohai (m[illegible]ri hormat pada istana Tentyo Sets[illegible]
4. Kimigajo (bernjan[illegible]
5. Shikino Kotoba [illegible]to toean Akatsuka).
6. Tencho Setu No [illegible]ernjanji).
7. Kokki ni Keirei ([illegible]ri hormat pada bendera).
8. Ichido rei. (memb[illegible]mat pada penoetoep oepatjara).

Kemoedian diadakan [illegible]jara Tjihaja Gakkodjoekoe (p[illegible]an sekolah):

1. Ichido rei (membe[illegible]at pada pemboekaan oepatj[illegible]
2. Kaiko no Kotoba [illegible] kolonel Machida, kepala [illegible] Propaganda).
3. Sensei (pidato toe[illegible]ura, disamboeng dengan seorang moerid).
4. Raihin Shuk[illegible]ji ([illegible]kil Military Dept).
5. Ichido rei (memi[illegible] pada penoetoep oepatja[illegible]

Dengan ini selesail[illegible]a-oepatjara terseboet jang [illegible]s pimpinan toean Agoes Dj[illegible] kepala sekolah Tjahaja itoe [illegible]ergambar diterangkan. b[illegible]sorenja moerid-moerid aka[illegible]didepan microfoon.

Poekoel 14.30 se[illegible]t mendapat koendjoengan [illegible] Takashima bersama deng[illegible]ja. Beliau memberi selama[illegible]e-goeroenja atas pemboe[illegible]Gakko.

Kemoedian beli[illegible] dalam kelas-kelas melihat [illegible] dalam roeangan itoe. Ba[illegible] disini, bahwa inilah pert[illegible]h sematjam ini di Indo[illegible]ahoen akan dibentoek sa[illegible] dari 50 moerid jang [illegible]dikan spesial dari goeroe [illegible]likerdjakan bersama-[illegible]eroegoeroenja sendiri.

Anak-anak itoe [illegible]4 tahoen.

Lahir dengan selamat

Oentoeng Sarojo Oetomo

di Kramat 96, Djakarta
April 1942

Anak keloearga

R. M. Winarno

12 1—15

Kantor Post diboeka

Moelai tanggal 29 April 1912.

Menoeroet keterangan jang kita dapat, semoea postkantoor didaerah Djakarta soedah moelai diboeka pada hari kemaren.

Penjimpan oeang dari Postspaarbank moelai tanggal 29 April soedah boleh mengambil simpanannja, tetapi tidak boleh melebihi 50 roepiah.

Pengiriman soerat boeat sementara waktoe hanja boleh menggoenakan kartoe post. Pengiriman itoe hanja diadakan ditempat-tempat, dimana bisa diadakan perhoeboengan. Telegram djoega sekarang soedah dapat diadakan disemoea tempat jang bisa diadakan perhoeboengan dengan disini.

Pengiriman postwissel, postpakket dan soerat aangeteekend boeat sementara waktoe masih beloem dapat diadakan. Pengiriman jang lain barangkali bisa diadakan seperti biasa. Semoea kantor post diboeka moelai djam 9.30 pagi sampai djam 7.30 sore.

Ir. Soek[illegible] di P[illegible]

Sekarang dapa[illegible]ang jang baroe sadj[illegible]atera „Antara" me[illegible] Ir. Soekarno hingga sekarang [illegible] Padang. Oleh pemerintah [illegible]wa tehoeloe dari pemboeangan [illegible]n bank beliau dipindahkan ke Padan[illegible] pernja sekarang dibelakang [illegible]oenkan Hakim di Slingerlaan de[illegible] politiek dikota Padang. Sedjak dal[illegible]njama pernah meninggalkan Soe[illegible]m tani.

Soekarno memimpin [illegible]

[illegible]kang di Sebagai ditempat-tempa[illegible]emi. di Padang telah dibentoek [illegible] Tenno te jang goenanja oentoe[illegible] kan segala sesoeatoe jan[illegible]o Heika dengan kepentingan oem[illegible]

Di Padang komite ini [illegible] hormat „Komite Rakjat" dan seb[illegible]oei bahdoedoek Ir. Soekarno. [illegible]jat, dari

Lebih landjoet soesoen[illegible] semoea Komite Rakjat itoe adal[illegible] ghormati rikoet: Ketoea Ir. Soeka[illegible]ertjajaan toea Mr. Aboebakar Dja[illegible]pada-Nja, Oemar Marah Alamsjah [illegible] jang mis-Suska, Bendahari M. Jac[illegible]an rakjat anggauta-anggautanja ad[illegible] Tennonja St. Bandaro Pandjang, [illegible]oega pada Ausri, Zainoeddin P. S., [illegible] ketjil dan Marah Badaroedin, J. J[illegible]mikianlah Kamil, S. Moehammad, A[illegible]e dari se-Dr. Hakim.

Penasehat adat Dato[illegible]ek mempenasehat agama A. R. S[illegible]rkiblat ke dan oentoek mendjaga ke[illegible] mendjalah Kamil. [illegible] berangkat

Soeka[illegible]

[illegible]eat Tenno, Pada achir boelan M[illegible]akan, tiap Komite Rakjat dipimpin[illegible]era Nippon telah mengadakan rap[illegible]o-nja, jang doea gedong Rex-Theate[illegible] beroepa ngan mendapat koendjo[illegible] dan negara boean orang. Orang jang [illegible] kebesaran tempat djoemblahnja ri[illegible] kebangsaan hingga beriboe-riboe h[illegible]aan boeat berdiri sadja dipekarang[illegible]g maha be-

Dari pihak pemerint[illegible]an „banzai" hadir Kapiten S i n m[illegible] moga-moga

Rapat itoe dimoelai d[illegible] sepoeloeh seroean „Dai Nippon [illegible] A. R. Soetan Mansjoer [illegible]kepala bangtjara diantaranja mem[illegible]dapat diperdjahatan penjakit kejah[illegible]asaan Tenno.

Ir. Soekarno berbitja[illegible]easaan jang mengandjoerkan soepa[illegible]hegoen, dari tinggal tenang. Berkena[illegible] ke Tokoegasoekaran beras beliau b[illegible]easaan pada

„Kemarin saja telah [illegible] oleh Keloearberas pada Komandan N[illegible] ga hadir dalam rapat [illegible] pembesar ini beras ak[illegible] Nippon mengidan tidak lama lagi [illegible]o Heika, kitabandjiran beras". Per[illegible]ngingatkan kekan poela, bahwa ia [illegible]ja Tenno Heika, gap sebagai orang [illegible] telah menjinari rang tidak ada lagi [illegible] keseloeroeh ada lagi Soelawesi [illegible] digelapkan oleh

„Belalah dada sa[illegible] hendak memperno, „didalamnja sau[illegible] akan melihat toelisan [illegible]tara).

Perdjamoean dari Letnan-Kolonel Matjida, jang semalam dilangsoengkan di societeit „Harmonie" dengan para wartawan jang terkemoeka di Djakarta

Menjamboet
Perajaan Tentjosetsoe

Pedato radio dari S. Abdullah bin Salim Alatas.

Pendengar-pendengar jang terhormat!

Pedato inilah jang pertama kali dioetjapkan dalam bahasa Arab dan disiarkan dengan radio setelah negeri ini dinaoengi oléh pandji-pandji Pemerintah Dai Nippon jang agoeng. Besar sekali pengharapan saja, bahwa kelak akan dapat disiarkan poela pidato-pidato dengan bertoeroet-toeroet dan di waktoe jang terateer.

Sedari bala tentara Dai Nippon jang gagah berani telah dapat mendoedoeki kepoelauan ini, bangsa Arab dinegeri ini selaloe ada didalam ragoe-ragoe dan bingoeng, tidak mengetahoei apakah jang akan dilakoekan orang terhadap mereka dan tidak mengerti poela, apakah jang sebetoelnja haroes dikerdjakan oleh mereka dan tindakan apakah jang haroes mereka ambil oentoek mendjaga kepentingan-kepentingan mereka baik jang mengenakan oeroesan agama maoepoen oeroesan doenia.

Bertambah besar lagi kebingoengan mereka itoe setelah hampir saban hari, pagi dan sore, mereka mendengarkan keterangan-keterangan dan ma'loemat-ma'loemat dari Pemerintah, jang mengenai bangsa Indonesia dan lain-lain golongan, dengan tidak diseboet-seboet nama bangsa Arab. Laloe timboellah satoe pertanjaan dihati mereka: Apakah hal ini terdjadi karena Pemerintah tidak memandang mata kepada bangsa Arab ataukah karena Pemerintah tidak akoei bahwa bangsa Arab mempoenjai kepentingan-kepentingan agama dan doenia?

Pertanjaan seroepa ini sering mendjadi boeah toetoer di kalangan bangsa Arab. Dengan hati berdebar-debar selaloelah mereka menoenggoe tibanja itoe masa dimana mereka bisa mendapatkan penjahoetan jang memoeaskan bagi pertanjaan tadi.

Sebagai seorang jang mengetahoei perasaan Pemerintah jang baroe dan niat-niatnja terhadap bangsa Arab, disini saja bisa memberikan kepastian, bahwa Pemerintah Dai Nippon tidak mengandoeng terhadap bangsa Arab ketjoeali perasaan hormat dan menghargakan, dan tidak mempoenjai niatan ketjoeali kebaikan dan kesenangan penghidoepan dinegeri ini.

Inilah teroetama karena Pemerintah Nippon dan orang-orang jang terpeladjar diantara bangsa Nippon sama mengetahoei, bahwa bangsa Arab itoe adalah soeatoe bangsa jang mempoenjai babad jang gilang-goemilang. Mereka poen sama mengetahoei tentang oesaha jang dilakoekan oleh bangsa Arab ditahoen-tahoen jang achir ini dan kegagahan jang ditoendjoekkan oleh mereka akan memerdikakan negerinja dari tjengkereman Barat.

Apabila sampai sebegitoe djaoeh Pemerintah Nippon beloem mentjari perhoeboengan dengan bangsa Arab oentoek bertoekar fikiran inilah teroetama karena Pemerintah sangat repot dengan soal-soal jang lebih penting. Maka sebetoelnja tidak ada alasan akan orang merasa koeatir ataupoen menaroh sjak wasangka.

Tatkala beberapa anggauta dari masjarakat Arab telah hoendjoek kegiatannja akan mendirikan seboeah comite jang boleh diharapkan mendjadi badan perantaraan antara bangsa Arab dan Pemerintah dan ketika telah diambil tindakan-tindakan jang pertama oentoek bertoekar fikiran dalam soal-soal jang mengenai kepentingan kedoea belah fihak, maka Pemerintah Nipponpoen telah menjamboet dengan hoendjoek perhatian sepenoehnja dan sokongan jang semestinja. Moedah-moedahan comite ini mendapat toendjangan jang tjoekoep dari seantero bangsa Arab, soepaja dengan sesoenggoehnja bisa mendjadi „hamzat wasel" (tali perikatan) antara bangsa Arab dan Pemerintah diwaktoe sekarang dan dimasa jang akan datang, sebagaimana telah diterangkan oleh penoelis bendahari dari comite itoe, saudara Abdullah Badjerei.

S. A. Alatas.

Soenggoehpoen comite itoe didirikan teroetama oentoek maksoed jang tertentoe, jaitoe toeroet merajakan hari lahir seri Baginda Maha Radja Tenno Heika pada tanggal 29 April ini dan oentoek menjiarkan propaganda bagi maksoed-maksoed jang terkandoeng dalam pergerakan tiga A, tetapi besar pengharapan saja bahwa comite itoe akan berdjalan teroes, meskipoen perajaan itoe soedah selesai, agar soepaja bisa teroes mendjalankan kewadjibannja sebagai badan perantaraan antara Pemerintah dan bangsa Arab.

Pendengar-pendengar jang terhormat!

Perasaan bersatoe dan sajang menjajang diantara seseorang dengan seseorang dan diantara sebangsa dengan sebangsa tidak akan mendjadi tegoeh dan kekal ketjoeali sesoedah lebih dahoeloe ada perasaan tjinta dan toeloes hati diantara mereka satoe sama lain. Sedang perasaan itoe tidak akan terdapat melainkan sesoedah jang satoe mengetahoei benar keadaan jang sebetoelnja dari jang lain.

Maka apabila bangsa Arab ingin hidoep tentram dan roekoen dengan Pemerintah dan bangsa Nippon, serta ingin melihat kepentingan-kepentingannja, baik djasmani maoepoen rohani, terdjaga dan tidak terganggoe, lebih dahoeloe wadjiblah mereka mempeladjari keadaan jang sebenarnja dari bangsa Nippon, adat lembaganja, toedjoean-toedjoeannja dan tjita-tjitanja dalam penghidoepan.

Haroeslah mereka mempeladjari djoega azas-azas pemerintahannja dan atoeran-atoerannja, baik jang bersangkoetan dengan hoekoem-hoekoem civiel, maoepoen jang berhoeboeng dengan soesoenan balatentara.

Inilah karena banjak sekali dari hal-hal itoe jang agak berlainan dari apa-apa jang soedah kita mengetahoei dari bangsa Barat dan pemerintahannja.

Boleh djadi ada beberapa hoekoem dan atoeran jang dikeloearkan oleh Pemerintah Nippon atau salah satoe badannja, dianggap agak berat, tetapi djika kita menjelidiki lebih djaoeh tentang sebab dan maksoed jang sebenarnja, tentoelah kita akan dapat mengerti, bahwa atoeran itoe djaoeh lebih ringan daripada atoeran-atoeran sematjam itoe jang doeloe dikeloearkan oleh pemerintah jang lama.

Sebetoelnja saja merasa adalah soeatoe kewadjiban atas diri saja akan memberi keterangan tentang sebab dan maksoed daripada atoeran-atoeran jang dikeloearkan oleh Pemerintah pada waktoe jang achir ini, teroetama jang mengenai bangsa Arab. Tetapi berhoeboeng dengan perajaan hari lahir Seri Baginda jang maha moelia Tenno Heika, saja rasa lebih baik pidato saja pada malam ini dioetamakan mengoeraikan tentang hal-hal jang haroes kita ketahoei perihal kedoedoekan Seri Baginda Tenno Heika dalam hati rakjatnja bangsa Nippon.

Dengan mengerti hal ini dapatlah kita mengetahoei bagian jang penting dari pemandangan bangsa Nippon jang agoeng ini. Mempeladjari hal ini adalah berarti mempeladjari azas dan dasar perangai dan atoeran penghidoepan dari bangsa Nippon seoemoemnja.

Menoeroet faham bangsa Nippon maka Seri Baginda Tenno Heika itoe adalah toeroenan Dewa. Dalam segala hal jang penting, Seri Baginda meminta nasehat dari leloehoernja jang moelia itoe. Oleh karena inilah maka agama Shinto mengadjarkan: „Toeroetlah kejakinanmoe sendiri dan toendoeklah kepada perintah radjamoe".

Sabda Seri Baginda Tenno Heika adalah peladjaran bathin bagi rakjat Nippon, sedang kelakoean Seri Baginda mendjadi pedoman kesoetjian dan boedi pekerti bagi rakjatnja.

Setelah Dewa Isanagi, datoek bangsa Nippon, menjiptakan negeri dan bangsa Nippon, maka moentjoellah negeri-negeri dan bangsa-bangsa lain disekitarnja. Akan tetapi negeri Nipponlah jang letaknja paling dekat sendiri dari kajangan Dewa-Dewa. Perkataan Nippon itoe sebetoelnja berarti: Tanah Matahari.

Toeroenan Dewa Isanagi itoe bertambah banjak. Pertempoeran timboellah diantara bangsa Nippon sesamanja, sehingga banjak sekali darah mengalir.

Maka Dewi Amaterasoe mengambil poetoesan akan memegang sendiri kekoeasaan atas Negeri Nippon. Dari kaloengnja Dewi itoe ditjiptakan seorang anak laki-laki bernama Oeshiho. Anak ini diperdjodohkan dengan seorang poeteri dari toeroenan Dewa djoega bernama Tamayori Hime. Anak jang pertama didapatkan dari perkawinan ini ialah Dewa Ninigi jang ditentoekan oentoek bertachta diatas keradjaan Nippon.

Tatkala ia memohon dari neneknja, maka Dewi Amaterasoe itoe memberi anoegrah kepadanja: tiga roepa barang, jaitoe satoe tjermin jang sampai sekarang masih tersimpan ditjandi Ise, satoe pedang dari Dewa jang gagah berani Soera-no-Oh serta satoe permata.

Sambil memberi barang-barang ini, Dewi itoe bersabda: „Ambillah tjermin ini jang mendjadi sebagai pengganti diri saja sendiri. Pemerintahanmoe hendaklah bersinar bersih sebagai sinar tjermin ini. Kamoe dan toeroenanmoe akan memerintahi negeri ini boeat selama-lamanja. Djalankanlah pemerintahan dengan kemoerahan hati dan boedi pekerti. Djaoehilah segala kekasaran, sesoeai dengan datar permata ini. Akan tetapi terhadap moesoeh-moesoeh keradjaanmoe hendaklah kamoe kalahkan dengan menggoenakan pedang jang tadjam ini."

Permata dan pedang itoe poen masih tersimpan sampai sekarang.

Demikianlah maka Dewa Ninigi melepaskan tachta keradjaannja dikajangan jang tinggi, laloe mendarat ke tanah Nippon dengan di ikoeti oleh beberapa Dewa dan Dewi.

Djinmoe, toeroenan Dewa Ninigi, adalah Tenno Heika jang pertama dari Nippon, jang memegang kekoeasaan dari tahoen 660 hingga 585 sebeloem lahir nabi Isa.

Semangat Pemerintahan Tenno Heika di negeri Nippon terasa disegala lapangan penghidoepan. Semoea sekolah-sekolah, kantor-kantor, tempat bekerdja pegawai-pegawai, disitoelah mesti terdapat portret Tenno Heika jang dianggap sebagai soeatoe benda jang soetji dan jang tersimpan didalam lemari besi oentoek dikeloearkan pada tiap hari perajaan. Moerid-moerid, goeroe-goeroe dan pegawai-pegawai negeri memberi hormat kepadanja dengan membongkokkan badan. Ditiap-tiap roeangan gymnastiek dan sport terdapat tempat jang ditoetoep dengan lajar dimana ditaroeh korsi jang meroepakan tachta keradjaan. Sebetoelnja tachta itoe tidak pernah didoedoeki oleh Radja, tetapi semangatnja selaloe ada disitoe.

Pada permoelaan dan penghabisan peladjaran, segala kehormatan tidak lain hanja ditoedjoekan pada Tenno Heika sendiri.

Apabila ada jang hendak melakoekan soeatoe expeditie atau penerbangan melintasi samoedra, terlebih dahoeloe pergilah ia ke moeka pintoe gerbang Astana dan membongkokkan diri, begitoe poela diwaktoe ia balik kembali.

Tiap-tiap oesaha dan pergerakan hanja mengandoeng toedjoean akan memperloeaskan kemoeliaan Tenno Heika dan tanah air Nippon.

Kimigayo, jaitoe lagoe kebangsaan Nippon, sebetoelnja hanja satoe lagoe jang ditoedjoekan kepada Tenno Heika dan mengandoeng poedjian terhadap kekoeasaan dan kebesaran Tenno Heika itoe.

Arti jang sebenarnja dari perkataan „Banzai" ialah sepoeloeh riboe tahoen. Perkataan ini mengandoeng pengharapan agar keloearga Tenno Heika hidoep kekal.

Tidak ada soeatoe perkoempoelan atau perserikatan dagang akan bisa hidoep dinegeri Nippon, djika tidak memperlindoengkan diri kebawah pernaoengan Tenno Heika. Tidak ada soeatoe perkoempoelan politiek dinegeri Nippon akan bisa hidoep soeboer, djika tidak mengakoei kekoeasaan Tenno Heika jang tidak berbatas.

Kaoem socialist, liberaal atau communist tidak akan tjoba mengganggoe kekoeasaan Tenno Heika. Boeat kaoem boeroeh, beliau meroepakan soeatoe djaminan bahwa mereka tidak akan diperlakoekan sewenang-wenang oleh kaoem madjikan.

Oleh karena inilah maka keloearga keradjaan tetap berdiri tegoeh dan tidak roentoeh, kendati beberapa kali terdjadi pemberontakan atau perobahan pemerintahan.

Mendjalarnja agama Boeddha, pengoeasaan dictator dari keloearga Foedjiwara, pendirian shogunaat dari keloearga Tokoegawa dan perbaikan pemerintahan oleh keloearga Meidji, semoea ini tidak bisa mempengaroehi bagi ketetapan kekoeasaan Tenno Heika.

Begitoelah keloearga Tenno Heika tetap berpegang kekoeasaan selama doea riboe enam ratoes tahoen lebih sampai pada masa ini.

Adapoen Seri Baginda Maharadja jang bertachta sekarang di Singgasana Dai Nippon dan jang pada waktoe ini kita sedang merajakan hari lahirnja, ialah Seri Baginda Maharadja Hirohito, Tenno Heika jang ke seratoes doea poeloeh empat.

Seri Baginda dilahirkan pada tanggal 29 April 1901 di Tokio, maka sekarang soedah beroesia 41 tahoen. Pada tahoen 1926 Seri Baginda diangkat mendjadi Tenno Heika dan dalam tahoen 1928 dinobatkan dengan segala oepatjara.

Pendengar-pendengar jang terhormat!

Inilah hari lahir j.m.m. Seri Baginda Tenno Heika, jang boeat pertama kali pendoedoek negeri ini toeroet djoega merajakannja. Golongan bangsa Arab poen tidak ketinggalan. Mereka sebagai djoega lain-lain golongan menaoengkan dirinja kebawah pernaoengannja Seri Baginda dan mentjari perlindoengan dari padanja oentoek keselamatan mereka dari pada segala marabahaja. Maka atas nama sekalian bangsa Arab disini, saja berdoa pada Allah s.w.t. moga-moga dilandjoetkanlah oesia j.m.m. sehingga terdapatlah rahmat dan kema'moeran bagi ra'jat seloeroeh Asia. Amin.

Assalamoe alaikoem

Warahmatoellahi wabarakatoeh!

Oleh pendoedoek Arab dan India di Djakarta pada tanggal 29 April 1942, telah diadakan perdjamoean bagi tentara Nippon di Djakarta. Gambar diatas menoendjoekkan comité dari perdjamoean itoe jang dipimpin oleh T. Hasan Argoebi, Kapitein Arab di Djakarta, bersama beberapa tamoe-tamoe Nippon.

Kebesaran Dai Nippon

Pedato radio Djakarta 30 April 1942. dari B. M. Diah.

Pada hari ini, hari kebesaran bangsa Nippon, jang djoega telah mendjadi kebesaran bangsa Asia, kita toedjoekan perhatian kita pada sedjarah Dai Nippon, dan kebangoenannja sebagai negeri militair. Sifatnja jang demikian itoelah jang sesoenggoehnja membesarkan poela bangsa Asia dalam empat poeloeh tahoen belakangan ini. Dan, jang artinja, melepaskan bangsa Asia dari pada koengkoengan dan ikatan Barat dalam arti jang rendah dan dina, jaitoe daripada perboedakan dan penindasan.

Djika Nippon adalah satoe negeri jang bersifat keperadjoeritan, boekanlah itoe berarti satoe bahaja bagi doenia. Ternjata sebaliknja, bahwa ia membawa manfa'at bagi dan kebangoenan dari bangsa-bangsa di Asia.

Didalam sedjarah bangsa Nippon ternjata bahwa perkelahian antara satoe soekoe dan soekoe lain, menjebabkan bangoennja satoe negeri jang bersifat keperadjoeritan (militaire natie). Kebangkitan Nippon sebagai satoe negara militair adalah kesoedahan dari perdjoeangan antara soekoe Taira dan soekoe Minamoto. Dalam tahoen 1184 soekoe jang penghabisan ini memperoleh kemenangan, sehingga di Nippon berkoeasa kaoem Minamoto, jang dikepalai oleh Yoritomo sebagai shogoen jang-pertama. Akibat pemerintahan shogoen Minamoto Yoritomo itoe sangat besar. Dalam waktoe ia memerintah bangkitlah semangat jang sesoenggoehnja dari bangsa Dai Nippon. Inilah semangat jang mengagoemi seloeroeh doenia dalam waktoe ini, serta menghormatinja dengan sebesar kehormatan. Sifat jang ada dalam bangsa Nippon itoe, jang telah dibentoek sedjak waktoe itoe, ialah: sifat ketjintaan pada keboedajaan, sifat kekesatriaan dan pengabdian pada tanah air.

Walaupoen demikian, antara kaoem-kaoem jang berkoeasa (soekoe-soekoe) di Nippon teroes djoega terbit pertikaian, dan shogoen berganti-ganti. Pertikaian-pertikaian itoe achirnja menimboelkan sifat-sifat lain dalam bangsa Nippon.

Mereka mendjadi koeat, mendjadi lebih keras dan sanggoep menerima kesoekaran hidoep. Dengan adanja pergeseran kekoeasaan dari satoe soekoe kelain soekoe, jang dikepalai oleh shogoen, lahirlah djoega beberapa panglima perang bangsa Nippon. Noboenaga, Hidejoshi dan Ijejashoe adalah panglima-panglima peradjoerit Nippon jang patoet ditjatat dalam sedjarah bangsa Asia. Hidejoshi dapat membentoek dalam tempoh delapan tahoen kekoeasaan militair dalam seloeroeh Nippon, sehingga tidaklah heran, djika ahli-ahli sedjarah menjeboetnja sebagai Napoleon Nippon.

Achirnja persatoean bangsa Nippon sendiri hendak djoega dibangkitkan, persatoean kokoh, jang tidak bisa terganggoe-ganggoe lagi oleh pertjideraan antara satoe soekoe dengan lain soekoe.

Dengan berachirnja kekoeasaan shogoen jang penghabisan dari soekoe Tokoegawa, jang telah berkoeasa di Nippon selama doea setengah abad, berachir djoega pertjideran-pertjideraan antara shogoen-shogoen jang mengganggoe persatoean Nippon. Keiki, shogoen jang penghabisan diminta oleh daimio-daimio (kepala-kepala kaoem feodaal) soepaja menjerahkan segala kekoeasaannja pada maharadja, sehingga demikian bisa dibentoek satoe Keradjaan jang kokoh. Dengan menoendjoekkan ketjintaan pada tanah airnja, shogoen ini menjerahkan kekoeasaan itoe pada maharadja Moetsoehito, dan sedia poela ia memberikan tenaga dan kepandaiannja oentoek menjokong pemerintahan Maharadja terseboet.

Dekat pada waktoe pergeseran kekoeasaan, dari shogoen kepada kaisar, terdjadilah contact antara bangsa Barat dan bangsa Nippon, jang selama ini tidak bisa keloear dari pada lingkoengan negerinja, karena halangan-halangan jang diperboeat oleh shogoen-shogoen jang berkoeasa.

Dalam tahoen 1853, commodore Perry, seorang opsir angkatan laoet Amerika datang ke Nippon oentoek meminta sebagai pesan dari president Amerika, soepaja Nippon memboeka pintoe pelaboehan-pelaboehannja boeat berdagang dengan Amerika. Setelah dimakboelkan permintaan bangsa Barat itoe, dimana serta djoega negeri-negeri Inggeris, Roessia dan Belanda, maka karena shogoen chawatir akan pengaroeh Barat itoe terbitlah pemboenoehan pada bangsa Barat. Inilah dibalas oleh negeri sekoetoe, Inggeris, Perantjis dan Belanda dengan mengirimkan angkatan laoet mereka oentoek membom Kagosjima dalam Agoestoes tahoen 1863 dan Sjimonosheki dalam tahoen 1864.

Akibat daripada pemboman ini besar sangat bagi kebangkitan kebangsaan Nippon. Barat melepaskan poela Nippon daripada koengkoengan adat lembaganja jang kokoh itoe, dan meloeaskan pemandangannja oentoek djoega mempeladjari teknik dan keboedajaan Barat jang lain boeat kemadjoean Nippon. Keinginan Nippon bergolak dengan tiada dapat tertahan oentoek mendjadi satoe negara koeat dan dihormati, dan keinginan inilah memboeat doenia kagoem dalam abad kita ini. Ia menoendjoekkan pada seloeroeh doenia kebangkitan semangat Nippon itoe, dimana terkandoeng djoega semangat Asia jang toeroet berkobar karena sinar jang lepas memantjar dari Nippon itoe. Terdengarlah poela rantai-rantai jang mengikat bangsa Asia pada kekoeasaan Barat, berdering-dering minta dilepaskan.

Dalam kekoeasaan Maharadja Moetsoehito itoe, jang memboeka zaman baroe dalam sedjarah Nippon dengan nama Meiji Tenno, adalah perobahan itoe menta'djoebkan seloeroeh doenia. Dalam perobahan itoe ternjata sifat-sifat jang moerni dari bangsa Nippon, dan kekoeatan mereka menerima segala perobahan djika oentoek kebaikan bangsa dan noesa.

Bangsa Nippon melihat kepada Tennonja adalah sebagai melihat rahmat Allah. Walaupoen dalam sedjarah Nippon dikoeasai shogoen-shogoen tidak terseboet nama maharadja Nippon jang berkoeasa, tetapi adalah Nippon senantiasa dikoeasai pada bathinnja oleh seorang Maharadja. Kaisar Nippon jang pertama, jang meletakkan dasar keradjaan Nippon, ialah seorang poetera dari Ratoe Matahari, Amatarasu-Omikami, jaitoe Djimmoe Tenno, jang mana J.M.M. Tenno Heika — jang kita, bangsa Asia poedja dihari ini, berhoeboeng dengan maoeloednja-adalah toeroenan Djimmoe Tenno itoe.

Keradjaan Nippon didirikan pada 11 Februari 660 sebeloem Masehi. Dari Djimmoe Tenno sampai pada Maharadja Moetsoehito — maharadja jang membawa pembaharoean di Nippon — dengan bernama Meiji Tenno, ada tiga poeloeh tiga maharadja berkoeasa di Nippon, selama doea belas abad lamanja.

Sedjarah Nippon modern dimoelai dari 4 Januari 1868, hari kembalinja kekoeasaan sepenoehnja dalam tangan maharadja Nippon.

Djika kedjadian perobahan dalam zaman Meiji Tenno itoe berlakoe di Eropah, nistjaja hal itoe akan menerbitkan kekaloetan jang tidak berhenti-hentinja. Tetapi hal ini tidak terdjadi di Nippon. Perobahan dari tahoen 1870 sampai 1900 adalah perobahan jang membongkar akar-akar dari soesoenan feodaal jang telah beroesia beriboe tahoen. Kendatipoen begitoe, perobahan tidak menerbitkan kekatjauan, jang mana artinja djoega bahwa semangat dan kekoeatan keboedajaan jang dianoet bangsa Dai Nippon itoe sangat besar.

Ketinggalan dalam 1000 tahoen dikedjar, bahkan dilangkahi dalam tigapoeloeh tahoen sadja. Satoe negeri jang dalam 1870 tidak artinja dalam politiek bangsa-bangsa mendjadi satoe bangsa jang ditakoeti dan disegani dalam tahoen 1900. Dan Keradjaan jang paling besar diwaktoe itoe di Barat, Keradjaan Inggeris mentjari persekoetoean dengan Nippon. Dan dalam tahoen 1935 Nippon mendjadi Keradjaan Kelas Satoe.

Kekoeatan hebat dalam merobah dan membangoenkan itoe menoendjoekkan sifat-sifat jang loear biasa dalam bangsa Nippon. Akan tetapi bangsa Barat jang masih berpendirian bahwa bangsa Eropah itoe sadjalah jang bisa berkoeasa dibawah kolong langit, karena berkeboedajaan tinggi, tidak maoe melihat kebesaran dan kekoeatan Nippon itoe. Karena berfikiran jang demikian maka sekarang roeboehlah segala sendi-sendi kekoeasaan mereka jang imperialistis itoe atas bangsa-bangsa di Timoer, ketika tentara Nippon, atas perintah Tenno Heika melepaskan kekoeatannja dan kewadjibannja jang moerni, membangoenkan Asia Raya, lepas dari pengaroeh Barat, dibawah [illegible] Tenno Heika.

Perobahan besar jang diperboeat Meiji Tenno itoe, jang memperbaharoei Nippon dalam segala hal, membawa telegraaf dan telefoon, mendirikan bank dan paberik-paberik, indoestri dan persendjataan modern, membangoenkan parlement dan partai-partai politiek sebagai dasar pemerintahan menjamakan golongan Samoerai, kaoem tani, kaoem dagang dan kaoem toekang di Nippon, membawa listrik dan chemi, — semoeanja ini diteroeskan oleh Tenno Heika dalam zaman kita.

Dibawah pandji-pandji Tenno Heika lahirlah Asia Raya.

Serta toeroet ta'djoeb dan hormat poela kita, djika kita mengetahoei bahwa dari segala golongan rakjat, dari jang moelia sampai jang rendah, semoea toendoek memboengkoek menghormati Tenno-nja, karena dengan kepertjajaan pada toedjoean soetji daripada-Nja, maka baik moelia, maoepoen jang miskin dan rendah dari golongan rakjat Nippon berkejakinan bahwa Tennonja mentjoerahkan rahmatnja djoega pada mereka. Hilanglah perasaan ketjil dan rendah itoe dari djiwanja. Demikianlah poela opsir-opsir dan serdadoe dari segala angkatan Nippon toendoek memboengkoek dengan hormat berkiblat ke istana Tenno, sebeloem mereka mendjalankan perintah oentoek berangkat mendjalankan kewadjiban boeat Tenno, negara dan bangsa. Tiap gerakan, tiap oesaha jang dilakoekan poetera Nippon adalah oentoek semarak Tenno-nja, jang mentjoerahkan semarak itoe beroepa rahmat kembali pada bangsa dan negara Nippon. Disitoelah terletak kebesaran Dai Nippon. Demikian lagoe kebangsaan „Kimigayo" adalah poedjaan boeat Tenno dan kekoeasaannja jang maha besar dan mahaloeas. Oetjapan „banzai" poen permohonan bahwa moga-moga keloearga Tenno berkoeasa sepoeloeh riboe tahoen lamanja.

Tidak pertikaian antara kepala bangsa-bangsa Nippon dahoeloe dapat diperhoeboengkan dengan kekoeasaan Tenno. Karena itoelah maka kekoeasaan jang bertentangan dari shogoen-shogoen, dari kaoem Foedjiwara, sampai ke Tokoegawa dan kembalinja kekoeasaan pada Meiji Tenno, dapat dialami oleh Keloearga Moelia Tenno.

Dalam waktoe bangsa Nippon mengingatkan kebesaran Tenno Heika, kitapoen hormat ta'zim mengingatkan kebesaran Doeli Maharadja Tenno Heika, jang sebagai Tjahaja telah menjinari rahmatnja jang moerni keseloeroeh Asia, dalam waktoe Asia digelapkan oleh kekoeasaan Barat jang hendak memperboedak bangsa Asia.
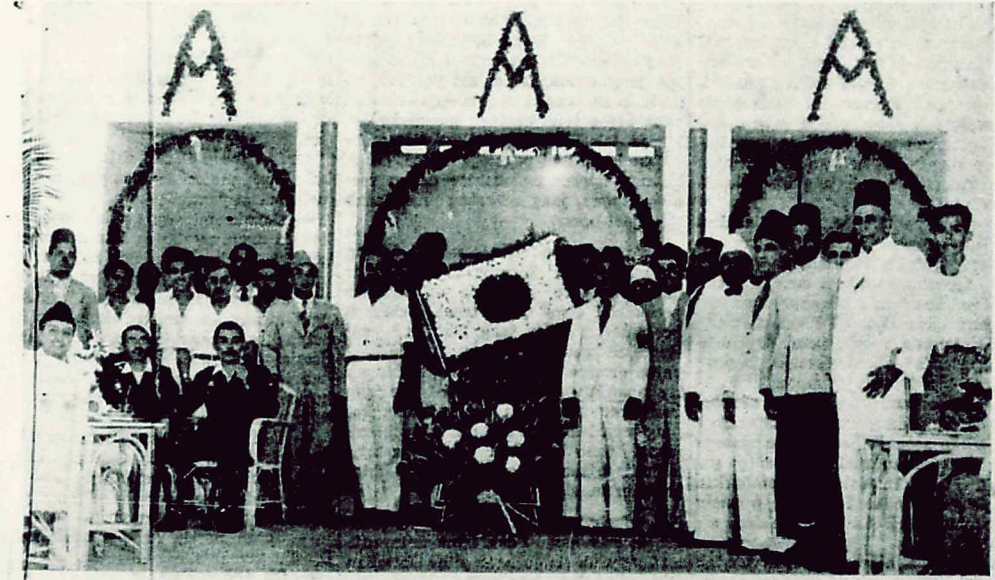
MALAJA

Bank² moelai bekerdja

Shonanto, 28 April (Domei):

Lima Bank Tionghoa di Shonanto, antaranja Oversea Chinese Banking Corporation dan Lee Wah Bank jang menoendah pekerdjaannja sedjak Nippon mendoedoeki kota ini telah moelai bekerdja lagi pada ini hari. Djoemlah oewang jang disimpan oleh bank-bank itoe semoeanja berdjoemlah 20 djoeta dollar Straits Settlements. Cash reserve bank-bank itoe koerang lebih ada 3 djoeta ss-dollar. Mereka tidak dapat mengembalikan deposito oleh karena tanggoengan dalam poundsterling tidak dapat ditoekarkan. Akan tetapi mereka dapat bekerdja lagi oleh soeatoe pertolongan oeang (financieel) dari bank-bank Nippon dengan perantaraan pembesar-pembesar pemerintah militer. Bekerdjanja bank-bank ini teroetama dianggap sebagai tindakan jang penting oentoek mentjiptakan kemakmoeran bersama.

Perbaikan Shonanto hampir selesai

Shonanto, 27 April (Domei).

Seorang commandan Angkatan Laoet, menerangkan, bahwa Nippon akan meneroeskan rantjangan Inggeris, memboeat pangkalan laoet jang tá boleh dialahkan di Singapoera. Ketika Nippon mendoedoeki Singapoera, pangkalan itoe tengah diperkoeatkan. Ilmoe pengetahoean technik Nippon jang tiada bandingannja, akan dioesahakan memboeat pangkalan laoet di Singapoera itoe berbahaja sekali bagi pihak moesoeh. Ditjeritakannja poela, bahwa maksoed ini moedah dikerdjakan, oleh karena djalan-djalan dan djembatan-djembatan soedah baik kembali, dan seboetir petjahan bom djoeapoen tidak terdapat lagi disitoe. Tjepatnja pekerdjaan pembetoelan dok-dok ada menjenangkan sekali; kini hampir semoea dok dipelaboehan perniagaan soedah dapat dipakai lagi. Tambahan poela, bahan-bahan sebagian besar terdapat di Singapoera dan Malaja, ketjoeali beberapa barang jang haroes didatangkan dari Nippon.

Serdadoe-serdadoe India dan orang-orang Malaja bekerdja bersama bahkan gembira dengan pegawai-pegawai jang terdidik memperbaiki kembali pangkalan itoe.

TIONGKOK

Dr. H. H. Kung dimoesoehi kaoem peladjar

Tokio, 26 April (Domei):

Sebab sangat marah atas sikap golongan sekoetoe Dr. H. H. Kung, jang soeka mempergoenakan keadaan perang oentoek keperloeannja sendiri, oleh peladjar-peladjar sekoleh tinggi didaerah bagian dalam dari negeri Tiongkok telah diandjoerkan pergerakan dengan maksoed mengoesir Dr. Kung itoe jang mendjabat Menteri Oeroesan Keoeangan dari pemerintahan Chungking. Demikianlah berita s.k. „Miyako" dari Shanghai, jang terdapat dari soember di Chungking.

S.k. itoe menerangkan bahwa baroe-baroe ini peladjar-peladjar Tionghoa menjiarkan seboeah soerat protest berkepala „Down with Kung" ((Lenjaplah Kung!), sebab: „Kung telah mengoentoengi diri sendiri dengan memakai selimoet keperloean waktoe perang". Menoeroet berita itoe dalam soerat protest itoe dinjatakan: „Kung dan sekoetoenja mendjadi lintah darat pada rakjat Tionghoa dibagian dalam negeri Tiongkok, dengan memakai sembojan pertahanan negeri terhadap Nippon. Chiang Kai Shek telah dipermainkan oler Kung. Bila Kung dibiarkan meneroeskan pekerdjaan mengoentoengi diri sendiri itoe maka negeri Tiongkok dikemoedian hari sebab itoelah kita peladjar-peladjar haroes menentang dan mendjatoehkan golongan Kung itoe.

Koers oeang baroe di Nanking

Nangking, 28 April (Transocean):

Perkoempoelan bank-bank telah memberi tahoekan kepada anggauta-anggautanja, bahwa moelai tanggal 1 Mei, semoea pembajaran-pembajaran haroes ditetapkan menoeroet koers baroe Nangking. Semoea wang kertas lama akan diterima menoeroet koers terseboet.

PHILIPINA

Polisi Perempoean di Filipina

Manila, 27 April (Domei):

40 polisi agen perempoean akan mendjaga ketertiban dan keamanan di Kota Manila. Mereka dididik selama satoe setengah boelan dan dipilih dari lebih seratoes lima poeloeh pelamar-pelamar. Mereka akan bekerdja setjara di Nippon dan teroetama oentoek membasmi kolone ke-5 dan memperhatikan hal-hal jang penting bagi kaoem perempoean.

NIPPON

Perhoeboengan dibawah laoet

Antara Shimonoseki dan Moji.

Tokio, 27 April (Domei):

Pada djam 17.56 kemarin, tanah antara temboesan ke-satoe dan kedoea telah dihantjoerkan dengan memakai dynamit, dan ketika Menteri Oeroesan Dalam Negeri sendiri menghantjoerkan dinding tanah penghabisan, antara temboesan ketiga dan ke-empat jang semeter lagi tebalnja itoe, maka selesailah pekerdjaan mengebor temboesan tunnel dibawah laoet itoe jang menghoeboengkan Shimonoseki dan Moji. Temboesan (tunnel) ini adalah temboesan dibawah laoet jang terbesar di doenia. Temboesan ini akan terkenal sebagai temboesan Kwammon.

Orang dahoeloe memakai tambangan oentoek laloe-lintas antara poelau Honshu dan Kyushu, tetapi sekarang djalanan kereta api akan menghoeboengkan kedoea poelau itoe.

„Sekolah minjak" di Nippon

Tokio, 28 April (Domei):

Pada boelan Juni di kota ini akan didirikan seboeah sekolah jang dinamai: „Sekolah ahli minjak Asia Timoer". Sekolah ini mendidik moerid-moeridnja mendjadi ahli-ahli minjak dan akan diperkerdjakan di peroesahaan-peroesahaan minjak. Segala keperloean telah disiapkan oleh kantor-minjak, dari Kementerian „Perniagaan dan Indoestri". Sekolah jang akan didirikan itoe, teroetama oentoek mendidik ahli-ahli minjak golongan rendah dan toekang-toekang jang mempoenjai pengetahoean pertoekangan dan ketjakapan, dan djoega ahli-ahli golongan tinggi. Dalam tahoen ini moerid-moerid jang akan diterima adalah: 150 orang. 100 orang jang telah loeloes dari peladjaran college, dan jang 50 orang akan dipilih dari orang-orang jang tammat beladjar di sekolah pertengahan.

FILM-FILM JANG DIPERTOENDJOEKKAN OLEH BIOSCOÖP-BIOSCOOP DI DJAKARTA

INI MALEM (1 MEI '42)

NAMA BIOSCOPE	FILM	JANG MAIN	MATJEM
CAPITOL	Tante van Charley	Bintang-bintang Djerman	Loetjoe.
DECA PARK	Hunchback of Notredame	Charles Laughton	Tjerita djaman koeno.
CINEMA PALACE	Dr. Cyclop	Film Kleur	Loear biasa.
REX THEATER	Hold that Ghost	Abbot & Costello	Loetjoe en serem.
ASTORIA	Ali Baba goes to town	Eddie Cantor	Loetjoe en njanji.
CENTRALE BIOSCOPE	One Million B. C.	Carole Landis en Lonchaney Jr.	Film koeno.
ALHAMBRA	Saps at sea	Laurel & Hardy	Loetjoe.
CINEMA ORION	Tarzan finds a son	Johny Weissmuller	Tjerita dalem rimboe.
QUEEN THEATER	Boedjoekan Iblis	Radia-Rd. Mochtar	Film Melajoe.
THALIA BIOSCOOP	Wizard of Oz	Judy Garland	Tjerita dongeng.
RIALTO — Senen	Flash Gordon conquers Universe	Buster Crabbe	Berkelaian.
RIALTO — Tanah-Abang	Roekihati	Roekia-Djoemala	Film Melajoe.
PRINSION THEATER	Hua Chan Lui	Bintang-bintang Tionghoa	Film Tiongkok.
PRINSEN PARK	Wallaby Jim of the Island	Grant Withers	Berkelaian.
LUNA PARK	Scatterbrain	Judy Canova	Loetjoe en njanji.
VARIA PARK	Siti Akbari	Roekia-Rd. Mochtar	Film Melajoe.

Saban malem — SABAN BIOSCOOP — akan selaloe pertoendjoekkan Gambar slide dari TENTARA NIPPON.

Kissah

„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
(Dilarang mengoetib)

3)

Sebagai isteri ia telah merasai pahit getirnja kedoedoekan perempoean dalam roemah tangga, bertoean kepada soeami, bertanggoeng djawab jang amat berat. Benar, kalau melihat kepada sikapnja Rasjid jang soedah dikenalnja sedjak bertahoen-tahoen, bersoeami kepada Rasjid tentoe akan berlainan dengan bertoean kepada Sastra, soeaminja jang dahoeloe. Sifat-sifat Rasjid telah diketahoeinja, ia seorang jang ramah tamah, jang mendjadikan ia seorang tabib moeda jang sangat disoekai dan mempoenjai pengharapan besar oentoek dikemoedian hari. Hari kemoedian sebagai isteri seorang dokter pada oemoemnja tidaklah mengoeatirkan, apalagi bagi Noenoeng dikemoedian hari tentoe boleh diharapkannja bersekolah dan mendapat pendidikan setjoekoepnja.

Tetapi soal Noenoeng ini poelalah jang mendjadi pikiran jang tak habis-habisnja bagi Kartinah.

Sebagai seorang djanda Kartinah memikirkan soal perkawinan dengan oekoeran dan otak jang sèhat. Ia tidak lagi dilamoen oleh impian jang dipengaroehi oleh pembatjaan atau tjerita-tjerita tentang pertjintaan jang kemoedian akan terboekti kosong belaka. Dirinja dikebelakangkan dan anaknja dikemoekakan. Apakah jang bakal soeaminja itoe akan mendjadi seorang ajah jang baik bagi anaknja? Inilah jang mendjadi pikirannja jang oetama dan dalam soal ini poelalah ia tidak mendapat djawab jang memoeaskan dalam perhoeboengannja dengan dr. Rasjid.

Rasjid, dalam gembira dan semangat moeda, jang tersorong oleh tjita-tjita dan kata hati semata-mata tidak mengetahoei bahwa tiap-tiap ia datang keroemah Raden Sanoesi oentoek bertjakap-tjakap atau hendak mengadjak Kartinah menonton bioscoop dengan Studebaker Champion-nja jang berwarna koening moeda, bahwa Kartinah sangat memperhatikan sikap dan tingkah lakoenja terhadap Noenoeng. Sebagai seorang jang memangnja bersifat ramah tamah Rasjid selaloe manis terhadap Noenoeng, tetapi kemanisan ini tiadalah melebihi sifat perbasaan seorang dokter terhadap tiap-tiap anak obatnja. Kartinah merasa sangat tidak poeas karena dalam perhoeboengan Rasjid jang telah berkali-kali mendesak padanja soepaja soedi mendjadi isterinja, tidak kelihatan olehnja soeatoe tali persahabatan antara Rasjid dengan Noenoeng jang boleh didjadikan dasar oentoek kemoedian hari. Dalam kegiatan dan semangat jang terpengaroeh karena soeatoe tjita-tjita, jaitoe Kartinah, jang soedah lama dikehendakinja, Rasjid seakan-akan loepa bahwa jang dilamarnja itoe seorang iboe dan kalau iboe itoe didapatkannja, ia dengan lantas akan mendjadi seorang ajah dari seorang anak jang boekan anaknja.

Kartinah mengetahoei poela bahwa ia tidak dapat mengehendaki seorang jang boekan ajah anaknja akan menjajangi Noenoeng sebagai anak kandoeng, apalagi dr. Rasjid jang beloem pernah beristeri, bahkan beranak, tetapi walaupoen demikian hati iboe itoe koeatir, karena tak melihat bahan atau tanda jang akan mendjadi tali persahabatan antara anaknja dan dr. Rasjid. Andai kata tanda-tanda itoe ada kelihatan, Kartinah sebagai seorang iboe akan berani berkorban oentoek anaknja semata-mata. Walaupoen ia akan menderita soeatoe penghidoepan jang pahit getir, tetapi kalau dilihatnja bahwa korban itoe akan mendatangkan keselamatan bagi anaknja, ia bersedia setiap waktoe menghadap kadhi....

Pedjoangan bathin ini amat beratnja bagi Kartinah, ia tak dapat memoetoeskan walaupoen Rasjid sedang menanti poetoesannja. Rahasia ini disimpannja baik-baik, tak seorangpoen jang dapat menjingkapkan tabir hati iboe jang tertoetoep rapat itoe, bahkan kepada ajah tak pernah ia membajangkan kekoeatirannja ini.

Sesoeatoe perajaan jang diadakan oleh Djoelia mendjadi penarik bagi teman sedjawatnja laki-laki dan perempoean, teristimewa bagi mereka jang dalam hal bersoeka ria seakan akan tergantoeng pada Djoelia. Keadaan wang ajahnja Djoelia memberikan kesempatan kepadanja berboeat sesoekanja, jang menjebabkan Djoelia mempoenjai segolongan besar handai taulan jang memoedji moedji padanja dan mengandjoer andjoerkan soepaja senantiasa mengadakan kepelesiran, malah ada satoe golongan jang menolong memikirkan sesoedah piknik ke Poentjak, bermain kapal motor ke Poelau Seriboe dan sebagainja.

Ajah Djoelia, seorang jang mendadak mendjadi kaja, karena menerima poesaka jang tadinja tidak didoeganja. Dari dahoeloe ia hidoep dengan miskin, selaloe dalam berhoetang dan ketika sekonjong-konjong mendjadi kaja sebagai ia tak tahoe dengan djalan bagaimana hendak menghabiskan wang berpoeloeh riboe jang djatoeh ketangannja dari pamannja jang meninggal dalam perdjalanan ke Mekkah. Djoelia jang tadinja bekerdja pada satoe toko oentoek menolong belandja dalam roemah tangga disoeroehnja berhenti dari pekerdjaan itoe, sebab katanja haroes membantoe dalam roemah tangga, jang sekarang mendadak mendjadi besar.

Kalau tetamoe-tetamoe moelai datang disamboet oleh Djoelia dipintoe loear dibawa kesatoe roeangan jang beralas permadani Persi jang tebal. Beberapa korsi dari wadja jang berkilat jang mendjadi kesombongannja Djoelia kelihatan disatoe soedoet, ditengah-tengah roeangan empat boeah korsi besar jang berkasoer tebal dan seboeah bangkoe jang semodel. Disoedoet tampak seboeah piano. Piano ini dibeli karena sangat inginnja ajahnja soepaja Djoelia bisa bermain moesik.

Segolongan pemoeda membawa perabot moesik dan tidak lama antaranja terdengarlah dengoengan gitar Hawaiian jang dikepalai oleh Bahar. Pesta semangkin ramai, kawan tak kawan datang memberi selamat hari lahirnja Djoelia.

Diantara jang datang itoe kelihatan poela seorang pemoeda jang berbadan langsing, jang masoek kedalam roeangan tengah sebagai seorang asing, jang tidak merasa dirinja pada tempatnja. Ketika Djoelia melihat ia masoek, segera ia menjamboet kedatangan pemoeda itoe.

— Oh, toean Soeria, saja senang sekali toean perloekan datang, dan tidak meloepakan panggilan saja.

— Bagaimana saja hendak meloepakannja nona, meskipoen kita baroe berkenalan, ajah saja selaloe mengatakan bahwa ia dahoeloe bersahabat baik sekali dengan ajah nona. Djadi saja sangat girang bisa meneroeskan persahabatan itoe dengan anaknja, demikianlah Soeria mendjawab sambil mengatjoengkan tangannja pada Djoelia. Lebih dahoeloe saja haroes memberi selamat hari tahoen pada nona.

— Terima kasih toean Soeria, marilah doedoek disini, Djoelia mendjawab dengan mengadjak tamoenja kesoedoet.

Soeria diperkenalkan oleh Djoelia ada beberapa kawan-kawannja.

— Toean Soeria maoe minoem apa? Djoelia menanja.

— Oh, apa sadja nona.

— Limoen atau bier?

— Oh, limoen sadja.

(Akan disamboeng)

Asi-Raya

Djoem'at 1 Mei 2602 Soei — Tahoen I — No. 3 — Pagina 5.

Keboedajaan

IlmƆemangat

Kalau kita batja boekoeng dikarang oleh penoelis-pe'at tentang riwajat filsafat, kih-wa kebanjakannja mereka 'at seakan-akan filsafat moe'ch di Joenani. Dalam perpoes'at memangnja dibitjarakan djn-pikiran Timoer,,akan tetapi'ai sebahagian sedjarah filsafah-pengaroeh Timoer kepadaan Joenani diloepakan poela.

Pemandangan itoe mengoi-kiran banjak orang terpele-sia, sehingga mereka itoe'e-nal Descartes, Kant, Hegehi-salnja Lao Tze.

Tidak berapa mereka itoe'h melihat moetoe manikan a. toelisan-toelisan Ranggawah Fansoeri, Bochari al-Djaul

Nippon dikenal mereka a-ngan-karangan jang dia. „Nippon no tamasii," djiwo-leh dikatakan tertoetoep'a itoe.

Mereka mentjoba memar dengan mata Barat dar'a memakai perkataan-perkti „Weltbejahung" dan „W', jang lahir dari pada pikire-tjah belahkan alam.

Dalam ilmoe bangsa-bo-gie, kelihatan poela kesort. Keboedajaan Barat diank sedjarah doenia dan di oekoeran dalam menjelidin bangsa-bangsa lain.

Demikian poela halnje hoekoem, ilmoe sedjarah't seni. Seloeroeh ilmoe sem-noeh keangkoehan, dengau tidak dengan sengadja. Ia ahli-ahli Barat jang beh loeas, jang mentjoba a mentjari kebenaran, aka-lah mereka itoe tidak t'k mengobah roepa ilmoe s.

Meskipoen kaoem terp-sia mentjoba memandann mata Barat, akan tetan ada djoega dalam hati s-mangat Timoer tidak da seloeroehnja dari orang-mana poen djaoehnja i-kiran Barat. Dalam pada itoe djiwa mereka itoe boekan lagi kesatoean jang padoe, sehingga mereka itoe tidak sang-goep menjamboet sinar matahari baha-gia dan kebidjaksanaan.

Dalam kalangan kaoem terpeladjar kita boekan tidak timboel perlawanan terhadap pikiran-pikiran Barat itoe. De-ngan hormat haroes misalnja diseboet Prof. Dr. Soepomo, Dr. Poerbatjaraka, Dr. Moelia, jang dengan tegap mengha-dapi permainan pikiran Levy-Bruhl. Ten-toe kita tidak loepa kepada Ki Hadjar Dewantoro, Mangoensarkoro, Mr. Sing-gih.

Waktoenja telah datang oentoek me-njoeboerkan ilmoe semangat di Indone-sia dengan berdasarkan keboedajaan Ti-moer dan dengan mengambil jang baik dari ilmoe Barat. Dengan demikian ahli-ahli kita akan membantoe ahli-ahli jang telah memoelai pekerdjaan di Nippon, India, Mesir.

Ilmoe jang ditjita-tjitakan di Asia Raja menimboelkan k e b i d j a k s a n a a n, karena semangat Timoer jang senantiasa menghendaki persatoean dengan alam itoe akan (makin) memperhoeboengkan tjabang pengetahoean jang satoe de-ngan jang lain, sehingga woedjoed, sifat, arti kehidoepan djadi njata. Ahli-ahli Barat tertoetoep dalam lingkoengannja sendiri-sendiri dan tidak ada jang meng-hoeboengkan tjabang ilmoe jang satoe dengan jang lain. Ahli-ahli Barat makin dalam terdjeroemoes dalam analyse, pe-ngoepasan, dalam hal-hal jang ketjil. Mereka itoe seperti orang jang toeroen teroes meneroes dalam djoerang, sehing-ga achirnja tidak melihat sinar mata-hari lagi.

Ahli-ahli Indonesia poen akan memi-koel kewadjiban jang berat. Mereka itoe akan haroes toeroet membersihkan ke-boedajaan dan masjarakat Indonesia dan mendirikan Soesoenan Baroe di Asia Raja. Akan tetapi tjita-tjita lebih djaoeh lagi: mereka itoe akan haroes toeroet mengobah semangat doenia seloe-roehnja dan melimpahkan wahjoe Asia Raja kebenoea Barat, karena boekan maksoed kita menghantjoerkan bangsa-bangsa Barat. Jang kita lawan sekeras-kerasnja ialah semangat dan imperialis-me Barat. Kita sesoenggoehnja hendak merobohkan kekoeasaan sewenang-we-nang didoenia, akan tetapi maksoed kita ialah oentoek memboeka djalan bagi rahmat jang tidak berhingga.

Sns. Pn.

Bogo

NASIB ANAK-ANA

Melandjoetkan perg hal ini jang telah termo-bar Berita Oemoem, m perhoeboengan dengan Djawa sekarang soedal-kan dengan moedah ba anak-anak sekolah di asal dari poelau Dja poelang kemasing-masin lah didapat kabar ja anak dari poelau Seleb gi akan dapat poela jalah atas kemoerahan reka akan bisa toero Pemerintah jang sedik menoedjoe poelau itoe anak itoe berkehen berlajar dengan prahoe poelang ke Selebes. M beremboek dengan beb di sanggoepi mereka djika nakoda-nakoda berlajar. Tetapi sekara pat mengikoet kapal l aman dan enak dari p perahoe lajar. Kami anak-anak itoe bisa sa dan bertemoe dengan nja.

PEMBAJARAN GAD

Beberapa hari jang t didalam koran Berita C itoe waktoe dikantor-k gor sedang didjalanl tentang kedoedoekann itoe dan pegawai-pega bangkan barangkali itoe dapat persekot d mereka akan dapat d meriksaan itoe terboe hannja, ja'ni pada be lah dibajarkan persek pegawainja, sebagai dan Kantor Instituut ten. Jang dapat pen orang jang bekerdja t jang gadjinja koera Mareka itoe dapat 5

KEADAAN KOTA DAN HARGA-HARGA PASAR

Pada waktoe kini di kota Bogor ten-tang kehidoepan ketjil boleh dibilangkan soedah tidak kelihatan berbeda dengan djaman dahoeloe kala. Bedanja jang ter-lihat jaitoe tidak adanja mobil-mobil partikoelir dan banjaknja dasaran ma-tjam-matjam barang dipinggir-pinggir djalan sematjam dikota Solo. Di pasar-pasar sehari-hari penoeh oleh pembeli dan pendjoeal dan orang-orang semoea bisa dapat jang mereka inginkan, ke-tjoeali minjak tanah, garam dan gambir. Akan tetapi harga-harga masih tetap tinggi sebagai garam kalau ada harga sebata ƒ 0.40, doeloe ƒ 0.08, gambir 4—5 sen satoe bidji doeloe 2 satoe sen, dan minjak tanah sama sekali tidak ada. Minjak kelapa dalam sebotol bier ƒ 0.40 — ƒ 0.50, telor ƒ 0,35 — ƒ 0,40 sepoeloeh bidji, ajam sampai ƒ 0.75 jang doeloenja harga kl. ƒ 0,45, katjang tanah dari ƒ 0.12 seliter mendjadi ƒ 0.20. Begitoe seteroesnja. Beras harganja soedah men-dingan jalah beras poetih soedah dapat kl. ƒ 0.11 seliter, djadi soedah tidak ƒ 0.20 lagi. Jang tidak dimengerti disini jalah waktoe beberapa minggoe jang te-lah laloe barang-barang tinggi harga-nja oleh karena beras mahal dan perhoe-boengan dengan lain-lain daerah masih soelit kata orang-orang pendjoeal. Akan tetapi sekarang beras soedah tidak begi-toe mahal lagi, begitoepoen perhoeboe-ngan dengan lain-lain kota boleh dibi-langkan soedah moedah lagi, barang-ba-rang masih begitoe tinggi harganja. Jang berkeloeh kesah teroetama jalah pengoe-roes dapoer.

KANTOR POS

Menoeroet kabar jang kami dapat dari pengoeroes Kantor Pos di Bogor maka moelai hari kemarin tanggal 30 April perhoeboengan pos dari Bogor dirobah oentoek sementara waktoe sampai diada-kan peratoeran lagi, sebagai berikoet. Segala soerat menjoerat, ketjoeali de-ngan kartoe pos tidak akan didjalankan, begitoe djoega drukwerken, postwissels dan postpakket. Lain dari pada itoe jang diperbolehkan oentoek soerat menjoerat itoe hanja bahasa Indonesia sahadja.

INDONESIA

Aneka Warta dari Lampoeng

R. P. K. Djajaningrat djadi Controleur Kotaboemi.

„Antara" mengabarkan:

Menoeroet „Lamp. Shinb". Resident-Commander A. Koerita dari residentie Lampoeng baroe-baroe ini telah menga-dakan perdjalanan ke daerah Kotaboemi, dimana beliau menerangkan pada seka-lian pegawai B.B., polisi dan segala pen-doedoek didaerah itoe, bahasa oleh Pe-merintah Tentara Dai Nippon telah di-tetapkan sebagai Guncho (Controleur) Kotaboemi toean R. P. K. Djajaningrat.

Pada segala orang diwadjibkan toen-doek dan menoeroet segala apa jang di-perintahkan oleh Guncho baroe ini.

Sekitar masalah beras di Lam-poeng.

Menoeroet makloemat Resident Lam-poeng dilarang keras segala eigenaar-eigenaar pabrik beras dibagian keresi-denan Lampoeng mendjoeal berasnja, djikalau tidak terlebih doeloe mempoe-njai soerat izin dari Komisaris Polisi Tandjoeng Karang.

Djoega pada pembeli diberi tahoekan, bahwa harga padi per 100 kg ditetapkan seringgit.

Segala eigenaar pabrik-pabrik beras jang akan memboeka kembali pabriknja djoega haroes meminta izin terlebih doeloe pada Komisaris Polisi.

KORAN-KORAN BAROE DI ANDALAS SELATAN

„Lampong Shinbun" di Tg. Karang.

„Antara" mengabarkan dari Tan-djoeng Karang, bahwa disana sedjak hari Senin tanggal 13 April 1942 jang laloe telah terbit seboeah koran baroe dengan nama „Lampong Shinbun" jang keloear pada tiap-tiap hari Senin, Rebo dan Djoem'at.

Kepala bahagian oemoem jaitoe toean S. Tsubakihara (S. T.) sedang pemim-pinnja jaitoe toean S. O. K. Ubaidullah B. A. Koran ini didjoeal etjeran dengan harga 3 sen selembar.

„Fadjar menjingsing" dan „Sinar Matahari".

Dari Palembang „Antara" mengabar-kan, bahwa nanti pada tanggal 1 Mei 1942 dikota itoe akan terbit seboeah madjallah baroe jang akan diberi nama „Fadjar Menjingsing".

Madjallah itoe akan terbit pada tiap-tiap tanggal 1 hari boelan.

Penerbitnja ialah Barisan Propaganda Dai Nippon. Isinja akan memoeat pene-rangan, nasehat-nasehat dan segala soal jang berpaedah atau jang bersangkoet paoet dalam perdjalanan menoedjoe Asia-Raya. Harga etjeran 18 sen dan langganan setahoennja ƒ 1,75.

Lain dari pada itoe sedjak 2 Maart 1942 di Palembang telah terbit poela seboeah koran baroe dengan nama „Si-nar Matahari" jang terbit tiap-tiap hari Senin, Rebo dan Djoemahat. Sekarang kabarnja penerbitannja dirobah pada tiap hari Selasa Kemis dan Saptoe.

Penerbitnja Barisan Propaganda Dai Nipon, dikepalai toean Shida. Harga etjerannja 3 sen selembar.

WAKIL BURGEMEESTER PALEMBANG

Ialah toean Ir. Ibrahim

„Antara" mengabarkan:

Sebagai wakil dari burgemeester Pa-lembang telah diangkat oleh Pemerin-tah Dai Nipppn toean Ir. Ibrahim jang djoega mendjabat sebagai secretaris Gemeente ditempat itoe. Djadi toean Ibrahim mendjabat doea pangkat berba-rengan.

Dahoeloenja, semasa pemerintahan Hindia-Belanda, beliau mendjabat pe-kerdjaan ambtenaar dari Econ. Zaken bagian koperasi.

PERGOEROEAN NIPPON DI PALEMBANG.

„Antara" mengabarkan, bahwa pada tanggal 1 April 1942 telah diboeka per-goeroean Nippon di Palembang di ge-dong B.P.M. Sekanak, djalan Soakbato dengan 55 moerid. Pemboekaannja di lakoekan dengan oepatjara dan dihadiri wakil Barisan Propaganda Dai Nippon.

Dalam oepatjara pemboekaan itoe toe-roet angkat bitjara toean Kapiten Nakaoke.

Peladjaran bahasa Nippon

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

II

ニッポンゴ ノ ラン　キタハラ・タケヲ

Pagina Bahasa NIPPON.　Kitahara Takeo.

ア a	イ i	ウ oe	エ e	オ o
カ ka	キ ki	ク koe	ケ ke	コ ko
サ sa	シ sji	ス soe	セ se	ソ so
タ ta	チ tji	ツ tsoe	テ te	ト to
ナ na	ニ ni	ヌ noe	ネ ne	ノ no
ハ ha	ヒ hi	フ hoe	ヘ he	ホ ho
マ ma	ミ mi	ム moe	メ me	モ mo
ヤ ja	イ i	ユ joe	エ je	ヨ jo
ラ ra	リ ri	ル roe	レ re	ロ ro
ワ wa	ヰ wi (i)	ウ woe	ヱ we (e)	ヲ wo (o)
ガ ga	ギ gi	グ goe	ゲ ge	ゴ go
ザ za	ジ zi	ズ zoe	ゼ ze	ゾ zo
ダ da	ヂ dji	ヅ dzoe	デ de	ド do
バ ba	ビ bi	ブ boe	ベ be	ボ bo
パ pa	ピ pi	プ poe	ペ pe	ポ po
ン n				

(二)

オトウサン モ、オカアサン モ、オヂイサン モ、

オバアサン モ、ニイサン モ、ネエサン モ、

オトウト モ、イモウト モ、ミンナ

ニハ ニ デマシタ。

ワタクシ ハ ミンナ ニ ムカツテ

「オハヤウ ゴザイマス」ト イヒマシタ。

ソレカラ ミンナ ソロツテ モウ イチド

オヒサマ ニ ムカツテ テフ アハセテ

オガミマシタ。

Ajah, boenda, nenek laki-laki, nenek perempoean, abang laki-laki, abang perempoean, adik laki-laki dan adik perem-poean semoeanja keloear ke halaman.

Saja mengoetjapkan kepada sekalian keloearga, „Selamat pagi"

Laloe saja menjoesoen djari serta menjembah matahari se-kali lagi bersama-sama dengan sekalian keloearga.

オトウサン	Ajah	memanggil atau diseboet dengan kehormatan.
オカアサン	Boenda	
オヂイサン	Nenek laki-laki	
オバアサン	Nenek perempoean	
ニイサン	Abang laki-laki	
ネエサン	Abang perempoean	
オトウト	Adik laki-laki	
イモウト	Adik perempoean	
ミンナ	Semoea, sekalian	
イフ	Mengoetjap, membilang, mengatakan, bertjakap.	
ソロフ	Bersama-sama, lengkap	
オハヤウ(ハヤイ)	„Selamat pagi" (hajai = pagi benar)	
ソレカラ	Laloe, kemoedian, lantas	
モウイチド	Sekali lagi	

Soerabaja Sekarang

Poesat industri Ngagel masih sepi

Baroe-baroe ini pembantoe HP. telah mengoendjoengi Soerabaja. Dari dalam kereta api sekitar station Ngandjoek Djombang dan lainnja kelihatan bebe-rapa bekas-bekas peperangan.

Keadaan dalam kota Soerabaja be-loem dapat dikatakan kembali seperti biasa. Meskipoen tram listrik soedah berdjalan sampai djam 7 malam, tetapi didjalan-djalan raja beloem kembali ra-mai seperti doeloe. Hal ini disebabkan beloem ada taxi berdjalan, jang biasa-nja bersimpang sioer. Peroesahaan-per-oesahaan taxi, amco dan lain-lain jang memakai motor dan memerloekan ben-zine seperti dilain-lain kota berhenti, beloem dapat moelai bekerdja.

Dimana-mana terdapat pendjoeal-pendjoeal rokok, kretek, sigaret d.s.b.

Kendaraan-kendaraan jang dapat giat bekerdja ialah dokar dan kosong. Ko-song, dokar besar jang biasanja di Soe-rabaja dipakai dimalam hari, kini tam-pak bertambah banjak. Dan kita lihat kosong-kosong toea dikeloearkan djoe-ga.

Berkendaraan kosong toea itoe mem-poenjai risico besar. Seperti pembantoe t.s.b. melihat sendiri, kosong jang ber-djalan dari Wonokromo ke kampoeng Patemon, ditengah djalan telah ambroek tidak koeat meneroeskan perdjalanan-nja.

Koesir-koesir delman dan dokar telah mempergoenakan kesempatan itoe de-ngan menaikkan sewa kendaraannja sa-ngat tinggi, misalnja dari station Wo-nokromo ke Kembang Djepoen orang haroes membajar ƒ 2.50 atau lebih. Se-karang, sesoedah S. S. mengadakan ke-reta api bantoean dari Wonokromo (se-belah Oetara dari djembatan kereta api jang diroesak) sampai ke kota, station Goebeng dan Semoet, sewa dokar itoe laloe terpaksa ditoeroenkan.

Moelai 1 April perhoeboengan kereta api dari Wonokromo soedah diperbaiki, meskipoen beloem djoega sama sekali baik kembali seperti doeloe. Djoemblah kereta wagonnja soedah ditambah poela djoemblahnja. Dan kadang-kadang be-gitoe banjak, sampai jang ditoempangi pembantoe tsb. ialah kereta api ke Djok-ja berdjoemblah 22 kereta wagon.

Sekianlah tentang perhoeboengan de-ngatoer penghidoepan rakjat soepaja dapat berdjalan baik. Nasib orang-orang jang diasingkan oleh pemerintah Belan-da diperhatikan baik-baik dan sekarang diichtiarkan tempat pekerdjaan atau tempat-tempat dalam kapal soepaja me-reka dapat kembali ketempat tinggal-nja.

Tentang harga-harga barang makanan boleh dikatakan tinggi, meskipoen dari fihak pembesar soedah dilakoekan daja oepaja oentoek mentjegahnja. Dalam doenia industrie masih sepi, karena bank-bank beloem diboeka. Begitoelah poesat industrie Ngagel beloem dapat moelai bekerdja poela, sedang disana-si-ni masih tampak bekas-bekas perang dengan njata.

Sebenarnja jang mendjadi halangan perhoeboengan itoe ialah post beloem moelai berdjalan seperti biasa.

Tontonan bioscoop soedah moelai se-perti biasa, tetapi karena djam malam, djam mainnja poen dirobah dengan me-ngindahkan djam malam itoe.

Menoeroet keterangan orang jang da-tang dari Soerabaja, dalam mengalami perobahan itoe di kota Soerabaja boleh dikatakan tidak menderita perampasan. Hanja dibeberapa tempat jang berdeka-tan dengan Soerabaja mengalami peram-pasan djoega, misalnja Djombang, Si-doardjo dan Modjokerto.

Kabarnja ada 1000 orang jang telah mendjadi korban perampokan itoe. Orang orang itoe diberi soeatoe tempat di Modjokerto dan saban hari diberi makanan djoega.

Keamanan dalam kota soedah lama kembali seperti sediakala dan peroesa-haan-peroesahaan poen soedah moelai boeka.

Harga barang-barang tidak begitoe banjak lebih tinggi dari waktoe sebe-loem perang, teroetama karena perse-diaan tjoekoep poela. Pabrik-pabrik bier Heinekens dan Java Bier soedah ngan Soerabaja. Senantiasa pembesar Nippon melakoekan kewadjibannja oen-toek menambah perbaikan perhoeboe-ngan itoe.

Sementara itoe tiap hari poela boepa-ti Soerabaja R. T. A. Moesono dan wet-houder toean Radjamin beroesaha me-moelai bekerdja djoega. Begitoe poela pabrik-pabrik sigaret B.A.T. dan Sam-poerna.

Kiranja ada perloenja diterangkan tentang perhoeboengan dengan Soera-baja jang boeat oemoem bisa mendjadi petoendjoek. Kartjis kelas 3 ke Djokja orang membeli seharga ƒ 3,96. Sampai di Wonokromo lantaran perbaikan djembatan beloem rampoeng, semoea penoempang haroes toeroen dan berdja-lan kaki meliwati djembatan itoe.

Dari sana orang dapat meneroeskan perdjalanannja kereta api sampai di Djokja. Disana orang haroes menginap dan achirnja dapat poela dengan kar-tjis seharga ƒ 5,50 orang meneroeskan perdjalanannja ke Djakarta.

Gerak badan

BADMINTON SINGLE TOURNAMENT.

Dioesahakan oleh b.c. Pandji.

Pengoeroes b.c. Pandji mengabarkan, bahwa kira-kira pada pertengahan boelan Mei 1942 dilapangan „B. C. Pan-dji" Struiswijkstraat akan diadakan tournament. Tournament ini diadakan pada siang hari, ketjoeali pada hari Minggoe dan hari besar pada pagi dan siang hari. Mereka jang ingin toeroet didalam tournament ini dari moelai se-karang dapat menjatat namanja ma-sing-masing pada adres terseboet diba-wah ini.

Marwan, p/a Zwembad „Batavia" Tji-kini.

Tjipto Alimin, Struiswijkstraat bla-kang 26A.

R. Shjayutho, Struiswijkstraat bla-kang 28.

Soeratman, 2e Viaductweg Mr. Corne-lis („B. C. Oedaya").

Sporthandel „v/h Kamimura", Senen 177B, Batavia-C.

Roetab, p/a Jongens Internaat C.B.Z.
Kasri, p/a Jongens Internaat C.B.Z.
Tasiman, Kp. Rawamangoen No. 183/ Bl. 2D.

Penjatatan haroes disertai dengan oeang ioeran jang banjaknja ƒ 0.30.

Hadiah-hadiah jang disediakan boeat:
Kampioen: 1 eigendomsbeker dari Sporthandel v.h. Kamimura Eig. Ratan Sports, Senen 177B, Batavia-C.

Hadiah No. 2: 1 „Pandji" eigen-domsbeker.

Hadiah No. 3 dan 4 beroepa hadiah-hadiah oentoek penghiboer hati.

Toean-toean Ratan Sports Ltd., eige-naars dari Sporthandel „v.h. Kami-mura" telah memberi hadiah jang be-roepa beker.

Kissah doea orang Samoerai

Koemagai Naozane dan Atsoemori

Disoesoen oleh: Iman Soepardi

Dalam „Bushido" diterangkan akan sifat dan watak seorang Samoerai, jang senantiasa haroes menepati sembojan keadilan, kebenaran dan kesoetjian. Kami terakan dibawah ini kissah doea orang Samoerai, jang telah terdjadi sesoenggoehnja pada masa dinegeri Nippon ada peperangan antara keloearga Gendji dan keloearga Heike, agar pembatja lebih dapat menjelami akan sifat-sifatnja kaoem Samoerai jang serba ksatrya itoe.

Peperangan antara keloearga Gendji dan keloearga Heike, berkesoedahan fihak Heika mendapat kekalahan, sehingga mereka ini terdorong kearah negeri Nippon sebelah Selatan.

Oentoek mentjegah madjoenja balatentara Gendji, oleh fihak Heike diperkokohkan benteng Itjinotani jang terletak dikota Kobe, dengan balatentara jang amat besar. Karena perkokohan ini, maka serangan moesoehnja jang terdiri dari beberapa poeloeh riboe balatentara, bermoela dapat ditangkis moendoer. Tetapi kemoediannja, karena balatentara Gendji laloe mendatangkan bala bantoeannja jang lebih besar poela dan menerdjang dari belakang jang melaloei boekit Hijodori, dengan tidak perloe melakoekan perlawanan jang hebat, benteng Itjinotani dari fihak Heike itoe terpaksa diserahkannja. Benteng terseboet njalalah api disekitarnja, dan oentoek menjelamatkan dirinja balatentara Heike poen larilah, laloe dibakar sehingga menjala kearah Soema.

Daerah Soema memang termashoer seboeah tempat jang berpemandangan alam indah. Dibagian moeka terhampar laoetan jang loeas, jang berombak haloes menoeroet aliran angin jang sepoi-sepoi basah. Lebih indah poela pemandangan didaerah itoe, bila permoekaan laoetan itoe disinari oleh matahari, maka terloekislah seolah-olah sebagai sisik ikan dari emas atau perak jang bergemerlapan. Dihadapan pemandangan jang élok itoe, terletaklah seboeah poelau jang dapat menambah keindahan tempat terseboet, karena poelau itoe selaloe dilipoeti oleh awan jang tipis, sedang disebelah belakang berbaris goenoeng-goenoeng dan boekit jang indah-indah jang berselimoetkan warna hidjau karena rimboennja pohon-pohonan, dan disepandjang pantai toemboehlah pohon-pohon tjemara (matsoe) jang loeroes dan indah, menjedapkan pemandangan siapa jang melihatnja disitoe.

Tetapi pemandangan alam jang indah dan aman itoe, pada waktoe berkobarnja peperangan antara keloearga Gendji dan Heike itoe, seolah-olah hilang sifatnja karena keadaan ditempat terseboet dalam masa itoe sangat mengerikan. Disinilah kaoem Samoerai berdjoang mereboet kemenangannja masing-masing, ada jang sedang asjik melepaskan anak panahnja, ada jang berloemoeran dengan darah, ada poela jang sedang boenoeh memboenoeh, sedang bendera dari kedoea belah pihak berkibar karena ditioep angin. Peperangan teroes terdjadi, ada jang lari, ada poela jang memekik karena kesakitan, begitoelah seteroesnja. Majatpoen bertimboen-timboen, sehingga darah mengalir sebagai air. Tamboer dan genderang dipoekoel oentoek memberikan semangat kedoea belah pihak. Begitoelah hebatnja peperangan dalam masa terseboet.

Pihak Gendji jang mendapat kemenangan teroes mendesak balatentara Heike jang kian lama kian terdesak, disana sini terdjadilah pergoelatan jang dahsjat. Pihak Heike jang sial itoe, karena pemoekanja soedah terboenoeh, balatentaranja laloe melarikan diri mentjari keselamatannja masing-masing. Ada djoega beberapa jang menjerah karena sendjatanja soedah habis, tetapi ada poela jang masih hendak melawan tiada mengenal kematian.

Salah satoe daripada panglima balatentara Gendji, adalah panglima Djiro Koemagai Naozane, jang namanja sangat termasjhoer karena kepandaiannja berperang dan karena tenaganja sangat loear biasa. Ia berasal dari provincie Moesasi.

Pada waktoe itoe panglima Koemagai Naozane berkeliling oentoek mentjari korban. Dengan mengendarai koedanja, sampailah ia ketepi pantai, dan nampaklah disitoe satoe pemandangan jang menggirangkan baginja.

Disekitar laoetan, banjak berlaboeh kapal-kapal moesoeh jang mengibarkan benderanja masing-masing. Agaknja kapal-kapal itoe akan mengangkoet balatentara jang hendak melarikan diri dari kepoengan pihak Gendji. Diantaranja banjaklah soedah kapal jang sarat karena moeatannja jang telah banjak. Balatentara moesoeh jang masih beloem sempat naik kekapal, mereka itoe mentjeboerkan dirinja dalam laoet, berenang menoedjoe kekapalnja, bereboetan dengan kawan-kawannja. Karena tidak semoea kapalnja tjoekoep besar, sedangkan jang hendak naik sangat banjaknja, ada djoega jang telah miring karena sarat, sehingga hendak karam. Mereka jang soedah berada diatas kapal mentjegah kawannja jang masih didalam air jang hendak toeroet naik serta, sehingga timboellah perkelahian diantara mereka itoe sendiri. Soenggoehlah satoe pemandangan jang menggelikan.

Demi panglima Koemagai Naozane melihat pemandangan jang menggelikan itoe, tersenjoemlah ia karena keadaan jang mengerikan dipihak moesoehnja tadi. Dalam sa'at itoe djoega, terkenanglah Koemagai Naozane akan beberapa nama panglima-panglima moesoehnja jang termasjhoer, dan karena ia beloem sempat bertanding dengan panglima-panglima moesoehnja itoe, ia merasa sangat menjesal, sebab dengan begitoe beloemlah ia dapat menoendjoekkan djasanja terhadap noesa dan bangsanja dan terhadap kaoemnja sendiri.

Selagi panglima Koemagai terkenang akan hal terseboet, nampaklah olehnja seorang panglima moesoeh jang mengendarai koeda menjeberangi laoetan. Panglima moesoeh itoe sangat tenang roepanja, karena ia tidak hendak tergesa-gesa melarikan diri sebagai kebanjakan balatentaranja jang lain.

Menilik pakaian panglima moesoeh jang sangat indahnja itoe, Koemagai laloe mendoega, bahwa panglima terseboet meskipoen namanja beloem termasjhoer, tentoelah seorang-orang jang berdaradjat tinggi. Karena itoe, ia laloe mendekati, memadjoekan koedanja ketepi laoet jang berombak-ombak itoe, dan berkatalah ia kepada panglima moesoeh itoe:

„Hai, panglima jang agoeng, marilah kembali, balikkanlah koeda arah kemari. Disini menoenggoe Koemagai Naozane." Ia berkata itoe sambil melambai lambaikan kipasnja jang bergambar matahari.

Entah karena soeara panggilan itoe beloem terdengar karena terhalang oleh boenji ombak jang gemoeroeh, entah karena apa, panglima moesoeh itoe tiada menoleh dan teroes sadja menaiki koedanja dengan tenang.

Melihat sikap jang demikian, Koemagai Naozane laloe berkata poela lebih njaring:

„Wahai, djanganlah kau memperlihatkan belakangmoe sadja. Inginkah kau koeoedji dengan anak panahkoe?"

Barangkali soeara jang belakangan ini telah terdengar oleh panglima moesoeh itoe, karena dengan seketika ia menoleh dan membelokkan koedanja, dilarikan ketepi pantai, menoedjoe ketempat lawannja jang memanggil itoe.

„Oh, soenggoehlah gagah benar roman moesoehkoe ini." Berkatalah Koemagai dalam hatinja dengan mengoendoerkan koedanja agak sedikit ketempat jang lebih tinggi, agar dapat dengan moedah melajani serangan moesoehnja. Tiada berapa lama, moesoeh itoepoen berhadapan dengan Koemagai.

„Ketahoeilah, saja Koemagai Naozane, panglima dari provincie Moesasi. Kini terangkanlah padakoe, siapakah namamoe, wahai pradjoerit jang kenamaan?"

Dengan menjeboetkan namanja lebih doeloe itoe, berarti Koemagai merendahkan diri kepada moesoehnja.

„O, kaukah jang bernama Koemagai Naozane? Namamoe soedah pernah saja dengar. Tetapi sajang, bahwa saja sendiri tidak dapat memberikan namakoe kepada moesoehkoe", mendjawab moesoeh itoe dengan lemah lemboet, dan seketika itoe djoega Samoerai moeda itoe menghoenoes pedangnja, siap oentoek bertanding.

„Tjongkak benar, wahai kau Samoerai jang tiada bernama, marilah koeberi padamoe adjaran jang setimpal", djawab Koemagai jang soedah moelai marah. Dengan menghoenoes pedangnja, ia mendesak moesoehnja, dan terdjadilah perdjoangan jang hebat, pedang memedang, tangkis menangkis. Sesa'at lawannja dalam pihak menjerang, sesa'at poela dalam pihak terserang, tetapi sehingga beberapa sa'at lamanja tiadalah seorang djoea jang alah.

„Roepanja tiada goena lagi kita mempergoenakan sendjata. Marilah sekarang mempergoenakan tenaga masing-masing", kata Koemagai jang laloe melemparkan pedangnja, dan bersikap dengan tenaga tangannja. Panglima moesoeh itoe poen menoeroeti kehendak Koemagai. Ia lontarkan pedangnja ketanah, laloe disamboetnja serangan lawannja, bergoelat dengan sangat hebat. Dengan sangat bersemangat, kedoea panglima itoe melakoekan pergoelatannja diatas koedanja, tetapi kemoedian mereka terpelanting keatas tanah, dan pergoelatan itoe diteroeskan lebih hebat poela, masing-masing hendak merobohkan lawannja. Dengan mempergoenakan kepandaian silat, masing-masing berdaja oepaja mengalahkan lawannja. Kalau seorang beroentoeng dapat menindih lawannja, kemoedian terbaliklah ia dapat ditindih oleh moesoehnja, sehingga perkelahian mereboet kemenangan tenaga ini berlakoe beberapa sa'at lamanja. Tetapi meskipoen kedoea panglima itoe boleh dikatakan berimbangan tenaganja, namoen soekar djoega orang mengalahkan Koemagai jang namanja soedah terkenal diseloeroeh daerahnja itoe. Dan achir perdjoangan ini, Koemagailah jang menang, sehingga lawannja tiada dapat bergerak poela, doedoek diatas tanah dan bersikap sebagai orang jang alah perang.

Sebagai kebanjakan kaoem Samoerai kalau berperang memakai toetoep moeka sebagai topeng. Demikianpoen panglima keloearga Heike tadi memakai topeng djoega.

Setelah ternjata Koemagai menang, ia laloe memboeka topeng (toetoep moeka) moesoehnja, dengan berkata: „Soenggoeh benar kau mempoenjai tenaga jang koeat."

Setelah toetoep moeka lawannja itoe terboeka, ternjatalah pada Koemagai, bahwa moesoehnja itoe seorang-orang pemoeda jang baroe beroemoer 18 tahoen. Pada wadjah moekanja ada terhias poepoer, soeatoe tanda sebagai kebiasaan pada zaman doeloe ia seorang pemoeda toeroenan martabat tinggi. Tetapi pada sa'at itoe, ia menoetoep rapat kedoea belah matanja dan bibirnja selaloe tersenjoem, menandakan, bahwa ia selaloe berhati tetap. Demi melihat sikap moesoehnja jang tenteram dan jang masih moeda itoe, timboellah rasa belas kasihan, dan Koemagai laloe mengendorkan genggamannja pada tangan lawannja itoe.

„Wahai, anak moeda, siapakah namamoe? Terangkanlah padakoe, barangkali karena itoe nanti kau dapat koelepaskan," kata Koemagai dengan bahasa jang haloes dan toetoer kata jang lemah lemboet.

Apakah djawab Samoerai moeda itoe?

„Tidak, saja tidak dapat memberitahoekan namakoe, apakah kau kira, bahwa saja ini seorang Samoerai jang tidak berharga? Bagimoe barangkali saja ini adalah moesoehmoe jang mengoentoengkan. Karena itoe, lekaslah penggal kepalakoe, soepaja kau dapat memperoleh djasa, asal sadja kelak kepalakoe kaubawa kehadapan pembesarmoe. Meskipoen sekarang saja tidak memberitahoekan siapa namakoe, namoen kelak semoea orang akan mengetahoei siapakah saja ini."

Dengan berkata begitoe panglima dari balatentara keloearga Heike itoe merapatkan kedoea belah tangannja dengan taklimnja dan menghadap kesebelah Barat.

Dalam sa'at itoe djoega, teringatlah Koemagai Naozane kepada anaknja sendiri jang kira-kira bersamaan oemoernja dengan panglima moeda itoe. Ia moelai menjesal berkelahi dengan panglima jang masih moeda itoe. Dalam hatinja ia berfikir, apakah sebabnja panglima moeda itoe tadi kembali ketempatnja, apakah karena mendengar akan nama Koemagai Naozane?

„Kalau sekiranja koeketahoei lebih doeloe akan hal ini, soenggoehlah akan koebiarkan sadja Samoerai moeda ini melarikan diri. Ajahnja jang berada dikapal moesoeh, tentoelah menoenggoe kedatangan anaknja. Kalau saja ingat akan anakkoe sendiri, jang apabila menanggoeng kesakitan karena loeka jang ketjil sadja, hatikoe telah piloe, karena belas kasihankoe kepada anakkoe, ah, alangkah remoek redam rasa hati ajah Samoerai moeda ini bila didengar kabar, bahwa anaknja telah mati terboenoeh", Berkata Koemagai seorang diri.

„Kalau sekiranja panglima moeda ini saja lepaskan, tiadalah akan membawa bahaja bagi pihakkoe, tiadalah ia akan meroegikan peperangan bagi golongankoe. Poela, kalau kiranja panglima moeda ini tidak koeboenoeh, namoen akoe dapat djoega memboeat djasa jang lain. Oleh karena itoe, boekankah sebaiknja panglima moeda ini saja lepaskan sadja, sebeloem diketahoei oleh panglima kawankoe jang lain?" fikir poela Koemagai dalam rasa kebimbangannja.

Kemoedian ia berkata pada panglima moeda itoe, menjoeroeh dia melarikan diri sadja, agar selamat:

„Wahai, panglima moeda, akoe merasa kasihan melihat dirimoe, dan tiada sampai hatikoe memboenoeh kau dengan pedangkoe, lagi poela mengingat perasaan mentjinta dari seorang bapa kepada anak. Lekaslah kau melarikan diri sekarang, lekaslah!"

Tetapi apakah djawab Samoerai moeda itoe?

„Wahai, panglima, dengan sedih hati, akoe tiada dapat menerima tawaranmoe jang saja hargai itoe. Tetapi, ketahoeilah bahwa Samoerai itoe haroes mendjoendjoeng namanja. Sesoedah ia dapat dialahkan moesoehnja, goena apakah lagi hidoep diatas doenia ini? Karena itoe, penggallah sadja kepalakoe ini. Tiada goena lagi akoe hidoep diatas doenia ini".

Tiada hanja satoe doea kali Koemagai menasehati lawannja itoe soepaja melarikan diri, tetapi beroelang-oelang dilakoekan, namoen panglima moeda itoe mendjawab dengan tenang dan tetap, bahwa ia lebih soeka mati dari pada menodai nama Samoerai. Sampai beberapa sa'at lamanja Koemagai Naozane memboedjoek dengan lemah lemboet kepada bekas lawannja itoe. Tiba-tiba pada sa'at itoe djoega kedengaranlah kedatangan beberapa poeloeh Samoerai dari pihak Gendji, ialah pihak Koemagai sendiri, jang datang dari balik goenoeng hendak mendatangi tempat Koemagai dan panglima moeda tadi. Kini sa'at soedah lampau. Maksoed Koemagai hendak melepaskan djiwa moesoehnja dari pedang, soedah laloe, karena apabila ia sendiri tidak hendak memboenoeh moesoehnja itoe, tentoelah kawan-kawannja sendiri nanti jang akan memboenoehnja. Dengan sedih ia laloe berkata kepada panglima moeda itoe:

„Ja, Toehan! Sebenarnja akoe tiada hendak memoetoeskan djiwamoe. Tetapi tjobalah lihat itoe, disana telah datang banjak panglima kawankoe, sehingga tentoelah soekar engkau akan melarikan diri oentoek keselamatan hidoepmoe. Kini serba soesah. Kalau sekiranja kau selamat dari pedangkoe, toh akan tertangkap djoega oleh pedang kawankoe. Oleh karena itoe, meskipoen sesoenggoehnja akoe sangat menaroeh belas kasihan padamoe, terpaksa djoegalah akoe memoetoeskan djiwamoe dari ragamoe. Tetapi, pertjajalah, wahai panglima moeda, bahwa akoe senantiasa akan menghormati rohmoe oentoek selama-lamanja."

Koemagai menangis karena belas kasihan pada anak moeda itoe.

Dengan tersenjoem, panglima moeda itoe menjamboet perkataan Koemagai sebagai berikoet:

„Diboenoeh oleh seorang-orang panglima besar sebagai Koemagai Naozane sesoenggoehnja adalah soeatoe penghormatan besar bagikoe. Karena itoe silakan, lekaslah penggal kepalakoe."

Karena teringat djoega akan halnja anaknja sendiri, Koemagai Naozane, seorang panglima jang gagah perkasa itoe, merasa sangat terharoe, dan menangislah ia dengan tiada berkepoetoesan. Tetapi karena kawan-kawannja jang hendak mendatangi semangkin banjak djoemlahnja, maka didoakanlah djiwa panglima moeda itoe moedah-moedahan mendapat tempat jang gilang-gemilang, kemoedian dengan perasaan jang tertindih, dipenggalnja leher panglima moesoeh itoe, sehingga poetoes. Koemagai laloe moelai memboeka pakaian perang moesoehnja jang soedah meninggal itoe. Dan terdapatlah sebatang seroeling jang terselip didalamnja jang beroekirkan nama Samoerai moeda itoe, ialah Atsoemori, poetera dari si... orang bangsawan jang bermartabat tinggi.

Sesoedah melakoekan kewadjibannja sebagai panglima, dan selaloe ingat ak... ...kan orang toea panglima moeda ...h meninggal karena pedangnja ...magai Naozane laloe memboengkoes ...ala Samoerai Atsoemori itoe de... ...k-baik, dan disoeroehnja orang ...a boengkoesan kepala itoe be... ...oeling jang didapatnja tadi, di... ...n kepihak moesoeh jang ber... ...l didaerah Jasima, sebagai tan... ...hormati tinggi pada arwah moe... ...g masih moeda itoe.

...h pihak Gendji dapat kemena... ...ng sempoerna dan dapat meme... ...eloeroeh negeri Nippon, serta ...n telah kembali poela, maka ...a Koemagai Naozane laloe meng... ...pada Sri Baginda dengan me... ...n sekalian pakaian dan sendja... ...rangannja, memohon izin oen... ...ngoendoerkan diri dari kewa... ...erperang itoe, karena ia selaloe ...akan apa jang telah dialaminja ...na mengingat poela akan peri doenia jang maya ini. Moelai ...e. Koemagai Naozane laloe me... ...penghidoepan sebagai penga... ...ama Boeddha jang alim, dan ...njeboetkan dirinja Rensjohosi, ...antiasa soedjoed dan bakti ke... ...han.

...ianlah kissah jang kami soe... ...i karangan toean Y. Minami, ...doea orang Samoerai, jang se... ...enoendjoekkan sifatnja kesa... ...jang seorang poela menoen... ...ketinggian boedinja.

Chotbah Djoem'at

30 April 1942, oleh M. Zain Djambek

Pendengar jang terhormat! Sebeloem choetbah agama Islam jang mendjadi bagian saja malam ini saja oetjapkan, bersama-sama dengan oemmat Asia dan lainnja jang beratoes-ratoes djoeta djoemlahnja dan jang semendjak tanggal 28 boelan ini telah mengangkat tinggi dan mengibarkan bendera menjatakan soeka dan sjoekoernja, disini saja memperingati hari tahoen j.m. Seri Baginda Tenno Heika. Peringatan ini saja iringi dengan do'a, moedah-moedahan segeralah berhasil kehendak jang maha moelia dan oesaha balatenteranja meratakan keamanan dan kema'moeran dan membangkitkan seloeroeh bangsa Asia kepada kebahagiaan dan kemoeliaannja dibawah pandji-pandji Tenno Heika.

Kemoedian dari pada itoe, pendengar jth., saja moelai choetbah ini dengan: Bismillahirrochmanirochim sebagai permoelaan satoe pekerdjaan baroe jang moedah-moedahan bersama-sama kita mengharapkan berkatnja dari pada Allah s.w.t., mendjadikan dia bergoena dan membawa kebadjikan oentoek doenia dan agama kita.

Setelah itoe saja samboeng dengan: Alhamdoelillah mengoentoekkan segala poedji kepada Alalh s.w.t. jang telah mengaroeniakan agama kenjataan karena rahmat kekasihannja kepada sekalian alam. Agama, tempat kita mentjari penerangan bila hati dan boedi kita dalam kegelapan, mentjari pertoendjoek bila kita dalam kebingoengan, mentjari lindoengan dan hiboeran, bila kita dalam ngeri dan ketakoetan, mentjari ketenagan bila kita dalam bergoendah hati. Agama jang dengan karena keloeasan dan kelapangannja itoe mendjadi dasar jang koekoeh dan tegoeh oentoek sabar dan tawakkal dalam tiap-tiap ketika dan dalam tiap-tiap keadaan peristiwa. Sabar menantikan masa, bila Allah s.w.t. hendak menjampaikan barang apa-apa jang kita oesahakan, kita harapkan dan kita nanti-nantikan hasilnja; dan sabar memikoel menderitakan barang apa nasib dan tanggoengan jang didjatoehkan Allah atas diri kita. Dan didjatoehkan Allah atas diri kita. Dan disamping itoe tawakkal, menjerahkan diri dan oentoeng dan menjerahkan sampainja tiap-tiap ichtiar dan da-oepaja kita kepadaNja, jang njata tiap-tiap qadla kepoetoesanNja dan amar titahNja dengan soeratanNja mesti berlakoe karena gadar kekoeasaanNja s.w.t., tiap-tiapnja pada waktoe ketentoean adjal jang ditentoekanNja. Sabar dan tawakkal **t i d a k** dengan poetoes asa dan rasa ketjiwa jang mematikan ichtiar karena sadar akan keapesan dan kelemahan diri, melainkan sabar dan tawakkal jang mengoeatkan hati dan menggiatkan ichtiar dalam tiap-tiap perkara jang mendjadi harapan dan oesaha kita, karena jakin akan kekoeasaan Allah menjampaikan segala sesoeatoe jang mendjadi kebaikan oentoek doenia kita dan penghidoepan kita dan loeroes dan sempoernanja perdjalanan kita. Sabar dan tawakkal dengan ma'na jang terkandoeng didalam firman Allah s.w.t., soerat Ibrahim ajat 12.

Inilah perkataan jang dikaroeniakan kepada Rasoeloe'llah s.a.w. dizaman kelemahan dan kesoekarannja jang bermoela, tatkala Pesoeroeh Allah jang oetama itoe tidak diterima kebenarannja oleh kaoemnja dan bangsanja sendiri. Malah ia dan sekalian pengikoetnja dimoesoehi, disiksa dianianja, sampai-sampai hendak dibinasakan sehabis-habisnja. Dimasa kesoesahan dan kekoeatiran jang ta' poetoes-poetoesnja itoe hati mereka dikoeatkan dengan firm... Allah tadi itoe, jang ma'nanja saja sa... seperti berikoet:

„Betapa kami tidak akan tawakkal menjerahkan diri kepada Allah pada hal Ia s.w.t. telah menoendjoekkan kepada kami segala djalan jang haroes kami toeroet. Dengan pasti kami akan sabar berhadapan dengan apa-apa jang akan kamoe godakan atas kami. Dan kepada Allah bertawakkallah sekalian orang jang tawakkal".

Pendengar jang terhormat!

Didalam adjaran ajat ini kita da... kan hikmah keadilan Allah s.w.t. ...ngan karoenianja kepada segala ma... sia dalam berbagai-bagai lapisan tingkatan pergaoelan hidoep diatas ... nio. Perdjalanan riwajat doenia manoesia menerbitkan berbagai-b... perbedaan dalam pergaoelan hi... itoe. Membagi-bagi manoesia atas ... dan moelia, miskin dan kaja, terpela... dan bodoh, tidak berpengetahoean.

Dimasa aman dan tenteram, ... penghidoepan berdjalan dengan ... atoer, si moelia, si kaja, si pintar ... peladjar jang soedah ditetapkannja ... bih dahoeloe dengan djalan akalnja ... timbangannja jang masak. Dimasa ... matjam itoe tiap-tiapnja akan boe... dan membanggakan ingatnja dan ... dainja dan tjakapnja, radjinnja da... matnja menjampaikan tiap-tiap ... soed dan toedjoeannja dengan ... jang wadjib mesti sampainja, moe... akan gagal atau ketjiwanja. Soekar ... bertemoe mereka mengakoei mo... atau baik oentoeng karena berka... rahmat dari pada Toehannja. ... djika mendengar kata mereka, ... ada menoeroet pendapatannja dala... koeasaan Allah s.w.t. akan menj... kan sesoeatoe maksoed atau toe... manoesia, djika tidak dengan ... manoesia itoe sendiri. Sehingga ... lik semata-mata dari pada adjara... ma, seolah-olah mereka hendak ... ta, bahwa Toehan tidak koeasa ak... njampaikan sesoeatoe maksoed, ... tidak dengan bantoean ichtiar ... sia.

Soebhanallah, amat djaoeh Ia ... mengatas dari pada sangkaan da... gaan jang sematjam itoe. Itoelah ... sanja orang jang memakai sem... „Habis akal, baroe tawakkal!" ... sadja kepada mereka arti tawak... ngan poetoes asa; sama artinja ... mereka antara sabar dengan kala... berdaja. Tidak ada terkandoeng ... ma'nanja kepertjajaan akan qa... qadar; tidak ada didalam tawak... sabar, jang menoeroet paham i... kandoeng Iman kepada Allah, ... jang Esa dan harap kepada ra... sihan dan kemoerahannja.

Tapi segala itoe beroebah, dj... sa bertoekar sifatnja dari pa... dan tenteram kepada bahaja d... tjauan, jang mengganggoe pe... penghidoepan jang teratoer. Di... matjam itoe ta' dapat si mano... sa'at jang satoe mendoega ata... ka, apa jang akan datang dis... berikoet. Ta' dapat ia meng... bila dan matjam apa bala jang ... nimpa, entah atas dirinja, e... temannja, anaknja, isterinja, k... atau sahabatnja jang karib. T... akalnja dapat memikirkan, ap... rangan jang akan menjebab... mendatangkan bala dan tidak ... moeliaannja, kepandaiannja at... jaannja boleh diharapkannja ... nolak dan menjingkirkan bala ...

...disitoe ia tidak beroleh rahmat ... Allah Ta'ala menghidoepkan ...dalam hati dan boedinja, akan ... dia berpegang kepada sabar ...akkal jang sedjati, tidaklah ada ...koeasaan didalam dirinja jang ...lepaskan dia dari pada sesat ...sara, jang akan mengetjiwakan ... dan penghidoepannja dan ..., tegasnja binasa doenianja ...ratnja.

...ada perbedaan disitoe antara ... dan manoesia, miskinnja dan ...hinanja dan moelianja, terpe... dan bodohnja. Sama keras, ...at hadjat mereka sekalian, de...tiak ada ketjoealinja, kepada ...jang sesoenggoehnja agama. ...jang terdiri atas iman, dengan ...rtjaja dengan kekoeatan penge... jang jakin, sekalipoen tidak ...kal memboektikan kenjataan... tidak poela ada djalan peme... ...oentoek mendapatkan boekti... ...seperti jang dikehendaki oleh ...getahoean menoeroet oekoeran ...aitoe boekti-boekti jang boleh ...n oleh orang bersama-sama.

...g itoe sama sadja kedoedoekan ...kat antara ahli akal jang ba...getahoeannja dengan saudara...na manoesia, jang tidak berpe... hanja sadja mentjoekoepi ...kil baligh, selamat akal dan ... Bagi kedoea-doeanja iman jang ... hanjalah akan dapat dengan ...atau kehendak Allah s.w.t., de...kat rahmatNja semata-mata, ...ghidoepkan rasa didalam hati...a penerangan tjahaja iman dan ...kan dia akan boekti-boekti ...an dirinja sendiri jang jakin, ...k dapat ditoendjoekkan atau ...an kepada orang lain dengan ... jang sama pahamnja antara ...erangkan dan jang mendengar...

...gar jang terhormat! Pengala... jang sematjam itoe, tiap-tiap ...i dapat mengetahoeinja, djika ...emboekakan hati kita, dalam ...an kehidoepan kita sehari... ...pai dalam perkara ketjil-ke... djoega. Apa lagi djika kita ...n perdjalanan kehidoepan kita ...la kita ketjil, dari setahoen ...n dalam selama oemoer kita. ...ita melihat, bahwa boekanlah ...i kita dengan sengadja dan ke... kita mengatoer dan menge... kehidoepan kita itoe. Disitoe ...getahoei, bahwa moedjoer dan ...ang menentoekan perdjalanan ...n kita itoe sekali-kali boekan... ...jang mengoeasainja. Alangkah ... oentoeng dan kedjajaan kita ... jang soenggoeh-soenggoeh ...ngat melebihi djasa oesaha dan ...jakapan kita. Alangkah kerap... mendapat loepoet dari pada ...ja dan tjelaka, jang pada dja... mesti terbit dari kelalaian, ... malah kesalahan kita jang se...ita boeat dengan mengetahoei ...

..., djika tidak memang mata ... digelapkan oleh soeratan jang ...mistjajalah kelapangan rahmat ... Allah s.w.t. mendjadi pengeta...jang jakin kepada kita. Sebab ...anganlah hendaknja koerang... kita memohon kepada Allah ...ngan do'a jang bersoenggoeh...h, soepaja dikaroeniaiNja kita ...n iman jang tegoeh. Djangan...ang-koerang kita mentjari rid... ...ngan melakoekan taqwa, jaitoe ... sikap dan kelakoean diri kita ...t adjaran agamaNja jang soe...mendidik diri kita dengan choe...oet dan toendoek kepadaNja ...hidoepan kita sehari-hari.

(Akan disamboeng).